

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PKN
KELAS III DI SDN 1 BANJARWANGUNAN
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
pada Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiy'ah



Oleh :

INTAN ALIYAH

NIM. 2014.22.00075

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM IAI BUNG BANGSA
CIREBON TAHUN 2019**

PERSETUJUAN

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PKN
DI KELAS III SDN 1 BANJARWANGUNAN KABUPATEN
CIREBON**

Oleh :

INTAN ALIYAH

NIM. 2014.2.2.00075

Menyetujui:

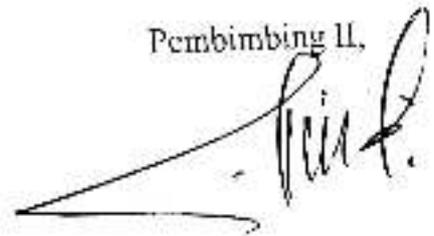
Pembimbing I,



Ratna Purwati, M.Pd

NIDN. 2112029101

Pembimbing II,



Jajat Darajat, S.Pd.I. M.S.I

NIDN. 2126128601

PENGESAHAN

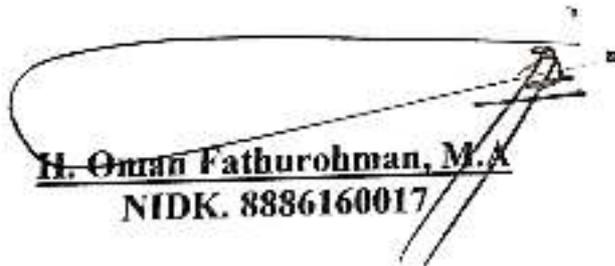
Skripsi berjudul "pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PKN Kelas III Di SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon." oleh, Intan Aliyah NIM. 2014.2.2.00 telah diajukan dalam Sidang Munaqosah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal 13 Mei 2019.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, 13 Mei 2019

Sidang Munaqosah,

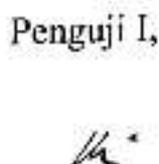
Ketua
Merangkap Anggota,


H. Oman Fathurohman, M.A
NIDK. 8886160017

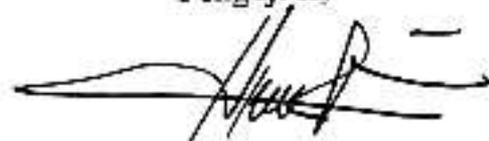
Sekretaris
Merangkap Anggota,


Drs. Sulaiman, M.M.Pd.
NIDN. 21180962201

Penguji I,


Drs. Ahmad Abdul Khozim, M.A, M.Pd
NIDN. 2105047001

Penguji II,


Ahmad Fadholi, Lc. M.H.I
NIDN. 21311128502

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan
Madrasah Ibtidaiyah

[A] Bunga Bangsa Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, terhadap penulisan skripsi dari INTAN ALIYAH Nomor Induk Mahasiswa 2014.2.2.00075 dengan judul skripsi "**Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Di Kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon**" bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Ibtidaiyah untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

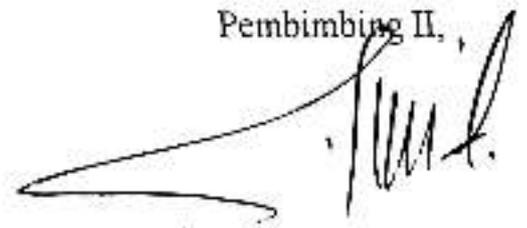
Pembimbing I,



Ratna Purwati, M.Pd

NIDN. 2112029101

Pembimbing II,



Jajat Darajat, S.Pd.I. M.S.I

NIDN. 2126128601

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Di Kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon". Beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya.

Cirebon, Januari 2019

Yang membuat pernyataan,


**MIETERAN
PRINSIPAL**
91250AFF478769843
6.000
P. N. W. BILANGAN
INTAN ALIYAH

NIM. 2014.2.2.00075

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia nikmat yang dicurahkanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak melibatkan berbagai pihak yang sangat berperan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. A. Basuni, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon.
2. Bapak H. Oman Fathurohman, MA. Selaku Rektor IAI Bunga Bangsa Cirebon.
3. Bapak Drs. Sulaiman, M. M.Pd selaku Dekan Fakultas tarbiyah IAI Bunga Bangsa Cirebon.
4. Ibu Ratna Purwati, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI IAI Bunga Bangsa Cirebon.
5. Ibu Ratna Purwati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan, pengarahan, saran, serta dukungan yang berarti kepada penulis selama menyusun skripsi.
6. Jajat Darajat, S.Pd.I. M.S.I selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, pengarahan, saran, serta dukungan yang berarti kepada penulis selama menyusun skripsi.

7. Bapak Drs. Syaiful Hayat Emet, M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Banjarwangunan atas izinya memperbolehkan penulis melakukan penelitian.
8. Ibu Levi Selfiawati, S.Pd. selaku Wali Kelas III SDN 1 Banjarwangunan yang banyak membantu dalam mendapatkan data-data yang diperlukan.
9. Siswa-siswi SDN 1 Banjarwangunan khususnya kelas III.
10. Bapak, Ibu, Adik dan suami yang tercinta atas semua kasih sayang, serta dukungan moral maupun material serta do'a yang selalu menyertai penulis.
11. Semua pihak yang telah memberi dukungan dan bantuan dengan tulus untuk skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Dengan segala keterbatasan penulis sampaikan permohonan maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, kekeliruan atau kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Cirebon, Januari 2019

Penulis

ABSTRAK

INTAN ALIYAH, NIM. 2014.2.2.00075. “PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DI KELAS III SDN 1 BANJARWANGUNAN KABUPATEN CIREBON”.

Penelitian ini mengacu pada masalah pokok yaitu minat belajar dalam pembelajaran PKN pada siswa SDN 1 Banjarwangunan yang hanya menekankan pada transfer ilmu, belum mempunyai keaktifan bertanya belajar PKN, salah satu penyebabnya adalah sikap siswa yang masih pasif dan kurang efektif dalam belajar PKN. Karena itu upaya yang ditempuh adalah dengan menerapkan gaya mengajar guru.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui seberapa baik gaya mengajar guru PKN di SDN 1 Banjarwangunan. 2. Untuk mengetahui seberapa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN di SDN 1 Banjarwangunan. 3. Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PKN di SDN 1 Banjarwangunan.

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif metode korelasional. Populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas III yang berjumlah 40 siswa dan pengambilan sampel dilakukan 100% dari populasi yaitu berjumlah 40 sampel. Pengumpulan data ini dilakukan dengan penyebaran angket (variabel X dan Y) kepada 40 sampel sedangkan pengolahan data menggunakan analisis data statistik dengan menggunakan metode korelasi pearson product moment

Berdasarkan analisis data, pada analisis persentasi disimpulkan sebanyak 73, 1% (dibulatkan menjadi 73%) artinya gaya mengajar guru di SDN 1 Banjarwangunan baik. Terdapat pengaruh yang cukup kuat dari gaya mengajar guru terhadap minat belajar PKN kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon dengan koefisien determinan sebesar 27%. Artinya minat belajar PKN siswa kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon di pengaruhi oleh gaya mengajar guru sebesar 27% dan 73% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan t-hitung diketahui $t\text{-hitung}=3,75$. jika di bandingkan dengan t-tabel maka t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,75 > 2,02$). Dengan demikian hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang positif dari gaya mengajar guru PKN terhadap minat belajar siswa kelas III SDN 1 Banjarwangunan.

Kata Kunci : Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Minat Belajar

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	11

BAB II KAJIAN TEORITIS PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritik	12
1. Pengertian Gaya Mengajar Guru	12
2. Macam-macam Gaya Mengajar	18
3. Komponen Variasi Gaya Mengajar.....	21
4. Pengertian minat belajar.....	25

5. Fungsi minat belajar	26
6. Faktor timbulnya minat belajar	26
7. Pengertian pembelajaran PKN	33
B. Hasil Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir.....	37
D. Hipotesis	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian	39
B. Tempat dan waktu penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Hipotesis Statistik	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	56
B. Pembahasan penelitian	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian	42
Tabel 3.2 : Indikator Variabel X	46
Tabel 3.3 : Penilaian Pertanyaan Jawaban Angket	47
Tabel 3.4 : Skala Presentase	48
Tabel 3.5 : Distribusi Frekuensi Variabel X	50
Tabel 3.6 : Tabel Penolong	53
Tabel 3.7 : Interpretasi Koefisien Korelasi Nila R	54
Tabel 4.1 : Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar	57
Tabel 4.2 : Gambaran Kategorisasi Gaya Mengajar Guru	60
Tabel 4.3 : Penafsiran Hasil Presentasi Setiap Angket	61
Tabel 4.4 : Skala Presentase	62
Tabel 4.5 : Pertanyaa Angket Variabel X No Item 1	63
Tabel 4.6 : Pertanyaa Angket Variabel X No Item 2	64
Tabel 4.7 : Pertanyaa Angket Variabel X No Item 3	64
Tabel 4.8 : Pertanyaa Angket Variabel X No Item 4	65
Tabel 4.9 : Pertanyaa Angket Variabel X No Item 5	66
Tabel 4.10 : Pertanyaa Angket Variabel X No Item 6	66
Tabel 4.11 : Pertanyaa Angket Variabel X No Item 7	67
Tabel 4.12 : Pertanyaa Angket Variabel X No Item 8	68
Tabel 4.13 : Pertanyaa Angket Variabel X No Item 9	68
Tabel 4.14 : Pertanyaa Angket Variabel X No Item 10	69

Tabel 4.15 : Daftar Milai Minat Belajar Pkn Siswa Kelas Iii	70
Tabel 4.16 : Distribusi Frekuensi Variabel X	73
Tabel 4.17 : Tabel Penolong Mencari Chikuadrat Hitung Variabl X	76
Tabel 4.18 : Distribusi Frekuensi Variabel Y	78
Tabel 4.19 : Tabel Penolong Mencari Chikuadrat Variabel Y.....	81
Tabel 4.20 : Menyusun Tabel Kelompok Data Variabel X Dan Y	82
Tabel 4.21 : Mengurutkan Data X Dari Yang Terkecil Sampai Terbesar ...	85
Tabel 4.22 : Tabel Penolong Untuk Menghitung Ppm	90
Tabel 4.23 : Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R	91

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di sekolah merupakan pendidikan yang dilaksanakan dengan cara yang teratur, sistematis, terencana, mempunyai jenjang dan dibagi dalam waktu-waktu tertentu yang berlangsung dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Mengajar bukanlah hal yang mudah karena banyak hal yang harus dipahami, dipersiapkan dan dilakukan. Mengajar bukan hanya *transfer of knowledge* namun juga *transfer of value*. Guru pemegang kunci dari tercapainya keberhasilan pembelajaran sehingga akan tercapai tujuan pendidikan. Guru harus mampu menyampaikan materi pelajaran serta menanamkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Guru yang baik adalah guru yang mampu mengajar dengan sepenuh hati, ikhlas, inovatif, memunculkan motivasi, memunculkan minat belajar siswa, serta membangkitkan semangat belajar siswa. Seperti hadist imam bukhori adalah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِذَا وَفَدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرْ السَّاعَةَ { رواه البخاري }

Artinya” dari Abu Huraira R.A berkata bahwa Rosulallah SAW bersabda jika urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka nantikanlah saat kehancurannya. (H.R Bukhori) (Al-Hadits Imam Bukhori).¹

¹Skripsi Maryam pengaruh kesiapan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon Tahun 2016.

Yang berkaitan dengan gaya mengajar guru adalah seseorang yang mengajar bukan pada ahlinya maka akan mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Mengajar harus mempunyai komponen, penguasaan materi, keterampilan sikap yang harus dimiliki agar mendapatkan hasil yang baik. Oleh karena itu gaya mengajar guru sangat penting, seorang guru juga harus mempunyai kompetensi kepribadian yang baik sehingga dapat ditiru oleh guru yang lain maupun oleh siswa.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ ۗ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meninggikan orang-orang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.s. Al-Mujadalah :11)

Setelah manusia memiliki ilmu pengetahuan mereka berkewajiban untuknya mengamalkan dan mengajarkan ilmu yang sudah mereka peroleh dalam mengamalkan atau mengajarkan ilmu tersebut, hendaknya seorang guru memiliki wawasan tentang sistem pembelajaran. Salah satunya yakni metode pembelajaran.

Kompetensi itu sendiri dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. (Echols dan Shadily). Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.

Kompetensi kepribadian guru adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur

sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari.”²

Kepribadian menurut Mulyasa adalah, “semua keterampilan yang ada, pengetahuan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melaksanakan perbuatan-perbuatan yang bersifat kognitif, memiliki sifat efektif dan psikomotorik dengan baik” Senada dengan hal tersebut lebih lanjut Finch dan Crunkilton (1979, dalam Mulyasa 2003: 81) mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, ketrampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, ketrampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan.

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Pribadi guru juga sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadinya. Semua itu menunjukkan bahwa kompetensi personal atau kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses

² Djam'an Satori, dkk. *Provesi Keguruan*, Jakarta: Universitas Terbuka 2010, hlm 2.5

pembentukan pribadinya. Oleh karena itu, wajar ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah akan mencari tahu dulu siapa guru-guru yang akan membimbing anaknya.

Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi siswa. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan Negara, dan bangsa pada umumnya. Sehubungan dengan uraian tersebut, maka guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi ini akan melandasi atau menjadi landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya. Dalam hal ini, guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi yang paling penting adalah bagaimana guru menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik.

Pentingnya Kompetensi Kepribadian Guru Pada tahun 80-an terdapat sebuah lagu dimana syair dalam lagu tersebut menggambarkan tentang kepribadian seorang guru. Syair-syair dalam lagu tersebut menandakan betapa para peserta didik mendambakan kepribadian guru, sampai-sampai mereka tidak memperhatikan ke arah papan tulis karena terpesona oleh penampilan gurunya. Oleh karena itu, guru harus berani tampil beda, harus berbeda dari penampilan-penampilan orang lain yang bukan guru. Sebab penampilan guru bisa membuat murid senang belajar, membuat murid betah dikelas, tetapi bisa

juga membuat murid malas belajar bahkan malas masuk kelas seandainya penampilan gurunya acak-acakan. Disinilah guru harus tampil beda agar bisa ditiru dan diteladani oleh peserta didiknya. Guru diharapkan dapat menjadi teladan bagi peserta didik baik dalam pergaulan disekolah maupun dimasyarakat. Namun, ada juga sikap guru yang kurang disukai seperti : guru yang sombong (tidak suka menegur atau ditegur saat bertemu diluar sekolah), guru yang suka merokok, memakai baju tidak rapi, sering datang kesiangan, tidak profesional (mempunyai masalah dibawa kesekolah), mengajar tidak menggunakan metode,media,alat peraga,sumber belajar dan strategi. Oleh krena itu, Guru haruslah berusaha untuk tampil menyenangkan dan mempersiapkan sebelum mengajar, agar dapat mendorong mereka untuk belajar dan siswa minat untuk belajar khususnya pelajaran PKN. Guru harus berani tampil beda, karena dituntut untuk memberikan dan memelihara pandangan tentang keagungan moral kepada peserta didiknya. Mengemban fungsi ini guru harus terampil dalam berkomunikasi dengan peserta didik di segala umur.

Bukti-bukti ilmiah menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap perkembangan belajar dan kepribadian siswa.Studi kuantitatif yang dilakukan Pangky Irawan membuktikan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki hubungan erat dan signifikan dengan motivasi berprestasi siswa.Sementara studi kualitatif yang dilakukan Sri Rahayu menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki kontribusi terhadap kondisi moral siswa. Hasil studi lain membuktikan tampilan

kepribadian guru akan lebih banyak mempengaruhi minat dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Iis Holiday, 2010)

Dari uraian singkat di atas, tampak terang bahwa begitu pentingnya penguasaan kompetensi kepribadian bagi seorang guru. Kendati demikian dalam tataran realita upaya pengembangan profesi guru yang berkaitan dengan penguatan kompetensi kepribadian tampaknya masih relatif terbatas dan cenderung lebih mengedepankan pengembangan kompetensi pedagogik dan akademik (profesional). Lihat saja, dalam berbagai pelatihan guru, materi yang banyak dikupas cenderung lebih bersifat penguatan kompetensi pedagogik dan akademik. Begitu juga, kebijakan pemerintah dalam Uji Kompetensi Guru dan Penilaian Kinerja Guru yang lebih menekankan pada penguasaan kompetensi pedagogik dan akademik. Sedangkan untuk pengembangan dan penguatan kompetensi kepribadian seolah-olah dikembalikan lagi kepada pribadi masing-masing dan menjadi urusan pribadi masing-masing.

Setiap guru pasti menginginkan agar materi yang diajarkannya mudah di mengerti dan dipahami oleh siswanya. Selain itu, guru juga mengharapkan terjadinya suatu perubahan pada diri siswa atas apa yang telah diajarkan baik perubahan pola pikir, pengetahuan, maupun perubahan pola sikap sehingga tujuan pendidikan tercapai. Seperti halnya guru PKN, bukan hal yang mudah mengajarkan materi yang bersifat fakta yang harus dipahami serta membangkitkan minat belajar siswa. Namun untuk mencapai itu semua guru harus mempunyai suatu gaya dalam mengajar yang dapat menarik ketika

proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu guru dan siswa juga harus memiliki hubungan yang baik agar siswa menjadi lebih mudah dalam proses menerima materi dan membuat siswa tertarik dalam belajar dapat mengerti materi yang disampaikan oleh guru.

Gaya mengajar yang dimiliki guru menjadi syarat mutlak untuk efektifnya sebuah proses belajar mengajar. Gaya mengajar itu sendiri dapat berupa tingkah laku, sikap dan perbuatan dalam proses pembelajaran. Gaya mengajar guru mencerminkan cara melaksanakan pengajaran yang dilakukannya. Sedangkan minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan, semangat yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Gaya mengajar guru sangat erat hubungannya terhadap minat belajar siswa. Guru merupakan pemegang kunci keberhasilan dalam pembelajaran serta kunci kesuksesan untuk siswanya. Guru yang profesional adalah guru yang mampu mengembangkan minat belajar siswa dan mampu mengembangkan rasa keingintahuan mereka. Dengan demikian maka tantangan seorang guru adalah menumbuhkan minat belajar siswanya. Gaya mengajar guru di dalam kelas berpengaruh terhadap minat belajar siswa karena dalam proses belajar mengajar, gaya mengajar guru juga merupakan salah satu faktor penting terhadap minat belajar siswa dibandingkan dengan gaya mengajar guru yang monoton.

Sedangkan Pendidikan Kewarganegaraan yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *civic education* mempunyai banyak pengertian dan istilah. Henry Randall Waite sebagaimana dikutip oleh Ubaidillah

merumuskan pengertian *civics* sebagai berikut : “*The science of citizenship, the relation of man, the individual, to man in organized collections, the individual in his relation to the state*” (ilmu pengetahuan kewarganegaraan, hubungan seseorang dengan orang lain dalam perkumpulan-perkumpulan yang terorganisir, hubungan seseorang individu dengan negara). Sedangkan Muhammad Numan Somatri, mengartikan *civics* adalah sebagai ilmu kewarganegaraan yang membicarakan hubungan antara manusia dengan perkumpulan-perkumpulan yang terorganisir (organisasi sosial, ekonomi, politik), dan hubungan individu-individu dengan negara.

Ruminiati menyatakan bahwa pelajaran PKN merupakan salah satu pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat dan cenderung pada pendidikan afektif. Tetapi di dalam pelaksanaan pembelajaran, tidak sedikit yang salah menafsirkan bahwa dengan PKN merupakan hal yang sama. Padahal keduanya memiliki definisi dan fungsi yang berbeda dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di SDN 1 Banjarwangunan terdapat masalah yang ditemukan terutama pada mata pelajaran PKN. Selain materinya yang banyak dan berupa fakta yang menuntut siswa agar mampu memahami dan menghafal. Mata pelajaran ini sering dikesampingkan oleh siswa karena mata pelajaran PKN dikemas dalam bentuk yang monoton. Hal ini berdasarkan pada hasil observasi yang dapat diketahui bahwa mata pelajaran PKN merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit, siswa menganggap mata pelajaran ini adalah mata pelajaran yang membosankan

sehingga siswa kurang memiliki minat untuk belajar.

Solusi dari permasalahan tersebut adalah apabila seorang guru hendak melakukan pembelajaran maka harus siap dari segala hal bukan hanya penguasaan materi tapi ketika mengajar guru juga harus kreatif, inovatif, harus kaya akan metode, strategi, disiplin, datang tepat waktu, rajin, dan sopan santun dalam pengajaran agar pembelajaran tersebut berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, apabila hasil belajar itu baik maka minat belajar siswa akan tumbuh.

Apabila permasalahan mengenai gaya mengajar Guru PKN tersebut tidak diselesaikan maka akan berdampak kepada kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh komponen pendidikan karena pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen. Salah satu komponennya adalah pendidik atau guru. Guru yang mempunyai gaya mengajar kurang baik seperti permasalahan yang dikemukakan di atas maka akan berdampak pada kualitas pendidikan yang tidak baik pula.

Oleh karena itu saya meneliti masalah tersebut sesuai dengan latar belakang masalah di atas yakni “Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran PKN kelas III di SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa SDN 1 Banjarwangunan khususnya dalam mata pelajaran PKN

2. Gaya mengajar guru yang menonton/gaya mengajar guru kurang
3. Kurangnya perhatian guru terhadap siswa ketika pembelajaran

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi keliruan terlalu luasnya pembahasan, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa baik gaya mengajar guru PKN untuk mengukur seberapa tinggi minat belajar siswa kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon mata pelajaran PKN dan mengetahui apakah ada pengaruh yang besar antara gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PKN kelas III di SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut

1. Seberapa baik gaya mengajar guru PKN kelas III di SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon?
2. Seberapa tinggi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN kelas III di SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon?
3. Seberapa besar pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PKN di SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan dan manfaat penelitian

Tujuan Penelitian Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan mengetahui secara objektif:

1. Untuk mengetahui seberapa baik gaya mengajar guru PKN kelas III di SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN kelas III di SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PKN kelas III di SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis
 - a) Dapat meningkatkan gaya mengajar guru
 - b) Dapat mengetahui bagaimana pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa
 - c) Dapat mengetahui faktor Apa yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap gaya mengajar guru.

2. Kegunaan praktis

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas guna menjawab permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini ada dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

- a) Bagi siswa

Dapat mendorong untuk aktif, mengembangkan kemampuan dan keterampilan dan proses pembelajaran.

- b) Bagi guru

Sebagai bahan kajian dan acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan sarana pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.

- c) Bagi sekolah Sebagai masukan dan dapat dikembangkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran yang lain.
- d) Bagi peneliti Untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam mengajar

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis

1. Pengertian Gaya mengajar

Gaya mengajar dipandang sebagai dimensi atau kepribadian yang luas yang mencakup posisi guru, pola perilaku, modus kinerja serta sikap terhadap diri sendiri dan orang lain. Menurut Manen dan Marzuki yang dikutip oleh Abdul Majid tentang gaya mengajar mengemukakan bahwa

“ gaya mengajar adalah ciri-ciri kebiasaan, kesukaan yang penting hubungannya dengan murid, bahkan gaya mengajar lebih dari suatu kebiasaan dan cara istimewa dari tingkah laku atau mencerminkan bagaimana cara pelaksanaan pengajaran guru yang bersangkutan yang dipengaruhi oleh pendampingnya sendiri tentang mengajar, konsep-konsep yang digunakan, serta kurikulum yang dilaksanakan.”¹

“James M. Cooper juga menegaskan “ *A teacher is person charged with the reasonability of helping others to learn and to behave in newdifferent ways.*” seorang guru membutuhkan keterampilan mengajar yang lebih di banding dengan orang yang bukan guru. Guru harus kaya metode dan strategi mengajar dan itu harus melalui jejang pendidikan”.²

Dapat disimpulkan dari kedua teori tersebut bahwa gaya mengajar seorang guru berbeda antara yang satu dengan yang lain pada saat proses belajar mengajar walaupun mempunyai tujuan sama, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, membentuk sikap siswa, dan menjadikan siswa

¹ Abdul Majid, *strategi pembelajaran*, remaja Pondaskarya, Bandung, 2013, hlm. 273-274

²Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang mudah diterima Murid*. Diva Press, Jogjakarta, 2013, hlm 8

terampil dalam berkarya. Gaya mengajar guru juga mencerminkan kepribadian guru itu sendiri dan sulit untuk diubah karena sudah menjadi pembawaan sejak kecil atau sejak lahir. Dan seorang guru ketika dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kompetensinya maka akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Kompetensi guru menurut UUD RI No 14 2005 tentang kompetensi bagi Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas. Dalam Standar Nasional pendidikan, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.³

Pengertian kompetensi jika digabungkan dengan profesi guru atau pengajar, maka kompetensi guru mengandung arti kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak, atau kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.⁴

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan siswa.

³Ahmad Sudrajat, kompetensi Kepribadian, <http://www.kompetensi.kepribadian.com>, tanggal 13-01-2015

⁴ Moch uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, h.14

Dalam Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil dewasa, arif dan beribawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

Uraian di atas dapat dipahami bahwa kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses pendidikan agar tercipta akhlak yang terpuji bagi siswa. Proses tersebut dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi siswa memberikan ilmu tentang agama islam serta mengupayakan siswa menjadi lebih baik dalam pemahaman dan pengamalan ajaran agama islam yang diwujudkan dengan akhlakul karimah sesuai dengan tujuan pendidikan agama islam.

2. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang.⁵

Menurut Nasution belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian, berlatih, dan berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

⁵ Sla meto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta. 1995) hal 20

Dengan belajar tindakan atau perilaku siswa berubah menjadi baik. Berhasil atau tidaknya perubahan baik itu tergantung pada siswa itu sendiri dan tergantung pula oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya.⁶

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa terhadap bidang-bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun untuk meningkatkan kualitasnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, logika berpikir, komunikasi, dan kreativitas.

3. Sebab- Sebab Timbulnya Minat Belajar

Minat pada dasarnya timbul didahului oleh suatu pengalaman disamping adanya rangsangan-rangsangan dari suatu obyek (pelajaran) yang ada kaitannya dengan kebutuhan dirinya

Adapun sebab-sebab yang menimbulkan minat belajar adalah sebagai berikut:

1. Menguasai materi pembelajaran

Sebagai seorang guru atau pembimbing harus menguasai materi yang akan diberikan atau disampaikan kepada siswa, karena ketelitian dan kejelian seseorang dalam menerima pelajaran dapat pula akan menjatuhkan wibawa seorang guru, apabila tidak menguasai bahan yang

⁶ Ahamad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) hal 60

diajarkan. Menurut M. Athiyah Al Abrosyi menerangkan:

“Seorang guru harus sanggup menguasai mata pelajaran yang diberikan serta memperdalam pengetahuannya tentang itu sehingga janganlah pelajaran itu bersifat dangkal tidak melepaskan dahaga dan tidak mengenyangkan lapar.”⁷

2. Penggunaan metode

Penggunaan metode pengajaran yang baik membuat para siswa dapat menangkap dengan baik. Siswa akan merangsang minat untuk dapat belajar dengan sungguh-sungguh, penggunaan metode merupakan faktor penting dalam membuka cakrawala pengetahuan dan pandangan yang luas, sebagai sarana pengaplikasian ilmu secara sistematis. Penggunaan metode pengajaran yang tidak sesuai dengan apa yang diberikan, akan memalingkan dari materi yang akan diajarkan serta menimbulkan kebosanan dalam diri mereka.

“Zakiah Darajat mengemukakan bahwa Metode mengajar sebagai proses belajar mengajar yang tepat harus dapat membuat proses belajar mengajar sebagai pengalaman hidup yang menyenangkan dan berarti bagi anak didik.”⁸

3. Penampilan (*Performance*) dalam Mengajar

Penampilan yang diberikan dalam mengajar seharusnya menarik,

⁷ Moh. Athiyah Al Abrosyi, *Dasar-Dasar Pokok-Pokok Pendidikan an Agama Islam* (Jakarta : Bulan Bintang, 1970), hal. 139

⁸ Zakiah Darajat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1980), hal. 48

menyenangkan dan lugas, sehingga memberikan wahana pesona bagi siswa untuk dapat menerima pelajaran dan meningkatkan kemampuannya. Penampilan guru yang baik dapat membantu menumbuhkan dan membangkitkan minat belajar siswa, dapat membantu memusatkan perhatian siswa, dapat mengurangi kelelahan belajar.

4. Kegairaan dan kesediaan untuk belajar

Seorang guru yang pengalamannya luas tidak akan memaksa muridnya untuk mempelajari sesuatu diluar kemampuannya dan tidak akan memompa otaknya dengan kemampuan yang tidak sesuai dengan kematangannya atau tidak sejalan dengan pengalaman yang lalu serta tidak akan menggunakan metode yang tidak sesuai dengan mereka dan tidak membangkitkan keadaan jiwa mereka.

5. Mengevaluasi suatu pelajaran

Mengadakan evaluasi terhadap satuan pelajaran adalah suatu pekerjaan yang penting bagi seorang guru untuk mengetahui sejauh mana hasil proses belajar mengajar. Bagi siswa kegiatan evaluasi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kemampuannya dalam mengikuti pelajaran. Dalam mengevaluasi ini guru mempersoalkan sampai manakah tujuan yang dicapai.

4. Cara Membangkitkan Minat Belajar

Membangkitkan minat belajar siswa, merupakan hal yang berkaitan dengan peranan seorang guru sebagai kunci dalam proses belajar mengajar. Walaupun kemampuan seorang guru dalam bidang studinya ataupun

pengalaman yang dimiliki mempunyai nilai lebih dari siswanya, merupakan hal yang tidak patut diandalkan oleh seorang guru. Karena kemampuan yang lebih tersebut belum tentu dapat diterima oleh seorang siswa, akan menjadi sumber timbulnya rasa simpatik siswa kepada pengetahuan yang telah diberikan. Disamping itu kegiatan mengajar adalah suatu aktifitas yang sangat kompleks pula.

Untuk merealisasikan metode atau cara peningkatan minat belajar, maka harus mengetahui prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam proses mengajar. Menurut Roestiyah, prinsip-prinsip umum yang diberikan adalah:

- a. Sebagai Fasilitator (menyediakan situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh individu yang belajar)
- b. Sebagai Pembimbing (memberikan bimbingan kepada siswa dalam interaksi belajar)
- c. Sebagai Motivator (memberikan dorongan semangat)
- d. Sebagai Organisator (mengorganisir kegiatan siswa maupun guru)
- e. Sebagai Manusia Sumber (memberikan informasi).”⁹

Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa lainnya adalah:

1. Guru

Guru yang mampu mengajar dengan baik tentu akan menghasilkan kualitas siswa yang baik pula. Pendidikan tentu tidak sekedar menyampaikan materi pelajaran tapi juga mentransfer nilai-nilai moral. Beberapa prinsip utama yang harus dimiliki seorang guru dalam proses

⁹ Roestiyah Nk, *Masalah Pengajaran Suatu Sistem*, (Jakarta: Bina Aksara, 1982), hal.

belajar mengajar, sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan adalah:

a) Menjadi sumber belajar

Guru harus menjadi sumber belajar. Peran guru sebagai sumber belajar menjadi sangat vital (penting). Sumber belajar berkaitan dengan penguasaan materi secara terlaksana. Dengan sumber belajar guru akan menjadi karismatik di depan siswa. Dan siswa akan bisa merasa senang ketika belajar.

b) Menjadi fasilitator

Akhir-akhir ini kita sering menjumpai banyak siswa yang merasa terbebani pelajaran ketika pulang sekolah. Sekolah seakan telah menjadi penjara baru bagi siswa. Mengajar bukan hanya persoalan pengetahuan yang terlaksana. Mengajar juga harus rela untuk menjadi fasilitator yang baik bagi siswanya. Menjadi fasilitator tentu tidak hanya bersikap inklusif terhadap perbedaan yang ada pada siswa.

c) Guru sebagai pembimbing

Seorang guru harus mampu membimbing siswa agar melaksanakan tugas perkembangannya dengan baik dan unik. Siswa adalah makhluk yang sangat unik, fisik bias saja ada kemiripan tapi bakat, minat serta kemampuannya pasti akan berbeda semua itu berjalan dan berkembang sesuai dengan kemampuannya yang berbeda.

d) Guru sebagai motivator

Dalam proses belajar mengajar, motivasi menjadi aspek penting yang mesti dilakukan oleh guru. Tidak semua siswa dalam suatu kelas mempunyai motivasi yang kuat untuk mengikuti pelajaran. Ada siswa yang masuk kelas karena takut pada gurunya, takut dimarahin orang tuanya, dan ada juga siswa yang masuk kelas karena dorongan dalam dirinya untuk memahami pelajaran. Agar minat siswa juga tumbuh, hubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa karena itu sangat penting bagi guru untuk menjelaskan keterkaitan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa sehari-hari.

e) Bertanya dengan baik

Ketika mengajar, guru juga harus mampu mengajukan pertanyaan dengan baik. Pertanyaan yang baik akan mampu menggugah siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar.

f) Mengajar dengan penuh inspiratif

Mengajar adalah proses yang inspiratif. Mengajar yang inspiratif siswa adalah menumbuhkan kreativitas berfikir dan berbuat siswa tidak hanya tergantung belajar di kelas, tapi juga mampu menjadi sosok pembelajar seumur hidup. Guru yang ideal pada dasarnya adalah guru yang mampu menginspirasi siswanya untuk berfikir progresif. Guru inspiratif tidak hanya terbatas pada persoalan di dalam kelas, tapi juga mampu melihat jauh sisi kehidupan siswa di luar kelas. Mengajar dengan interaktif adalah Mengajar interaktif tidak hanya guru yang mesti jadi

sumber utama, tapi siswa juga bias leluasa berargumentasi, sementara siswa-siswa lainnya dianggap untuk menanggapi.

2. Strategi pembelajaran

Dalam perkembangannya, strategi juga merambah dalam jagat pendidikan, lebih-lebih dalam proses belajar mengajar. Strategi dalam dunia pendidikan diartikan sebagai sumber proses perencanaan yang membuat serangkaian kegiatan yang telah didesain dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada dasarnya, strategi mengajar itu hanya berpusat pada guru. Guru menjadi sosok sentral sedangkan siswa hanya pasif, tunduk dan patuh kepada guru. Dan dengan menggunakan model pembelajaran, minat belajar siswa pun tidak bosan ataupun kejenuhan dalam belajar.

3. Model pembelajaran

Mengenal berbagai model dalam proses pembelajaran dan pengajaran adalah suatu yang sangat penting untuk memahami siswa. Pentingnya model-model ini tentu merupakan suatu hal yang sangat urgen bagi insan pendidikan kita.

Gage & Berliner menyatakan bahwa manfaat pengajaran menggunakan model-model sebagai pembantu pembelajaran mempunyai dua keuntungan utama. 1. Dapat memberikan representasi pengetahuan yang akurat dan berguna, yang di butuhkan ketika memecahkan masalah pada sebagian dominan khusus. 2. Dapat membuat proses pemahaman sebuah dominan pengetahuan menjadi lebih mudah, karena model merupakan ekspresi visual dari topik tersebut.¹⁰

4. Metode

¹⁰Mengenal ragam gaya pembelajaran efektif dina indriana

Metode adalah cara yang dipergunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran ada bermacam-macam yaitu:

Metode ceramah adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru umumnya dengan cara berceramah.

Metode Tanya jawab adalah suatu cara mengelola pembelajaran yang menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa memahami materi tersebut.

Metode diskusi adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan menyajikan materi melalui pemecahan masalah.

Metode pemberian tugas adalah cara mengajar atau penyajian materi melalui penguasaan siswa untuk melakukan suatu pekerjaan.

Metode eksperimen adalah suatu cara pengelolaan pembelajaran dimana siswa melakukan aktivitas percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri suatu yang dipelajarinya dan metode lainnya.

“Di dalam buku menerapkan hypno studying (Deni Mahardika) bahwa mengatasi masalah belajar dan menerapkan hypnostudying, peran guru sangatlah penting. Guru adalah salah satu sosok yang bisa mewujudkan cita-cita dan membuat siswa giat serta semangat belajar”.¹¹

5. Pengertian PKN

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak

¹¹ buku menerapkan hypno studying (Deni Mahardika) hlm 67-68

demokratis, melalui aktifitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak masyarakat.”¹²

Adapun yang mengemukakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik yang diarahkan untuk menjadi patriot pembela bangsa dan negara (warga negara yang baik). Pasal yang berkaitan dengan pendidikan kewarganegaraan yaitu pasal 3 UUD 1945 yang berbunyi hak dan kewajiban warga negara untuk ikut serta dalam pembedaan negara pasal 30 ayat 1 dan hak setia p warga negara untuk memperoleh pengajaran pasal 31 ayat 1.”¹³

a. Tujuan PKN Tingkat SD/MI

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Kurikulum Nasional, Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ditingkat SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.”¹⁴

- a. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta

^{12 12} Tim konsorsium 7 PTAI, *Bahan Perkuliahan Pembelajaran PKN MI* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), hal, 1-10

¹³ Zainul Ittihad Amin, *Materi Pokok Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2006) hal, 1.24

¹⁴ PERATURAN Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006

anti-korupsi.

- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

b. Ruang Lingkup PKN Tingkat SD/MI

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut.”¹⁵

- f. Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- g. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: tata tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional.
- h. Hak asasi manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban masyarakat anggota masyarakat, instrumen nasional dan instrumen HAM,

¹⁵ Tim konsorsium 7 PTAI, *Bahan Perkuliahan Pembelajaran PKN MI*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), hal 1-9

pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.

- i. Kebutuhan warga negara, meliputi: hidup gotong-royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasidiri, persamaan kedudukan warga negara
- j. Konstitusi negara, meliputi: proklamaasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Terkait dengan penelitian yang relavan dengan penelitian yang sedang dijalankan, maka penelitian yang relevan tersebut sebagaimana penelitian yang telah di lakukan terlebih dahulu adalah sebagai berikut:

Penelitian oleh Mariam (2016) dengan judul penelitian “ pengaruh kesiapan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran (PAI) kelas XI di SMAN 1 Jamblang Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon”. Dalam penelitian tersebut dihasilkan kesimpulan bahwa dari hasil pelaksanaan tidakn diperoleh data jumlah siswa yang mendapatkan nilai < 70 berdasarkan hasil evaluasi: a) siklus I, sebanyak 7 siswa atau sekitar 35% b) siklus II sebanyak 14 siswa atau per70% ; dan c) siklus III sebanyak 18 siswa atau sekitar 90%. Penelitian ini sama dalam hal meneliti menggunakan analisis kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada variabel bebas dan variabel terikatnya, dalam skripsi di atas bahwa variabel bebasnya adalah hasil belajar siswa, dan variabel terikatnya kesiapan gaya mengajar guru,

sedangkan dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah gaya mengajar guru dan variabel terikatnya minat belajar siswa.¹⁶

Skripsi Siti Mustika NIM 1410140114 Jurusan Tadris IPS Fakultas Ilmu dan Keguruan Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Tahun 2015 yang berjudul "*hubungan gaya mengajar klasik guru dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Muhamadiyah 1 Kota Cirebon*". Dari penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan gaya mengajar klasik guru, dengan minat belajar siswa di SMP Muhamadiyah 1 Kota Cirebon. Beberapa persamaannya dalam penelitian ini adalah sama-sama variable terkaitnya minat belajar siswa.¹⁷

Skripsi yang ditulis oleh saudari Atina Qadrika, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 yang berjudul "*Pengaruh Gaya Mengajar Guru dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Minat Belajar Siswa dikelas X Madrasah Aliyah Negeri Pakem Tahun Akademik 2010/2011*". Penelitian tersebut menekankan pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pakem, dan hasil dari penelitian tersebut ada pengaruh positif yang signifikan antara gaya mengajar guru dengan tinggi rendahnya minat belajar siswa. Beberapa persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengaruh gaya mengajar guru

¹⁶Skripsi Maryam *pengaruh kesiapan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon Tahun 2016*

¹⁷ Skripsi Siti Mustika *hubungan gaya mengajar klasik guru dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Muhamadiyah 1 Kota Cirebon Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2015*

terhadap minat belajar siswa dan menggunakan analisis kuantitatif. Namun terdapat perbedaan yaitu, dalam penelitian tersebut meneliti guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan meneliti pada jenjang Madrasah Aliyah, dan hanya dikhususkan untuk guru mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan dalam penelitian ini peneliti membahas tentang bagaimana gaya mengajar guru PKN kelas III Di SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon.¹⁸

B. Kerangka Berfikir

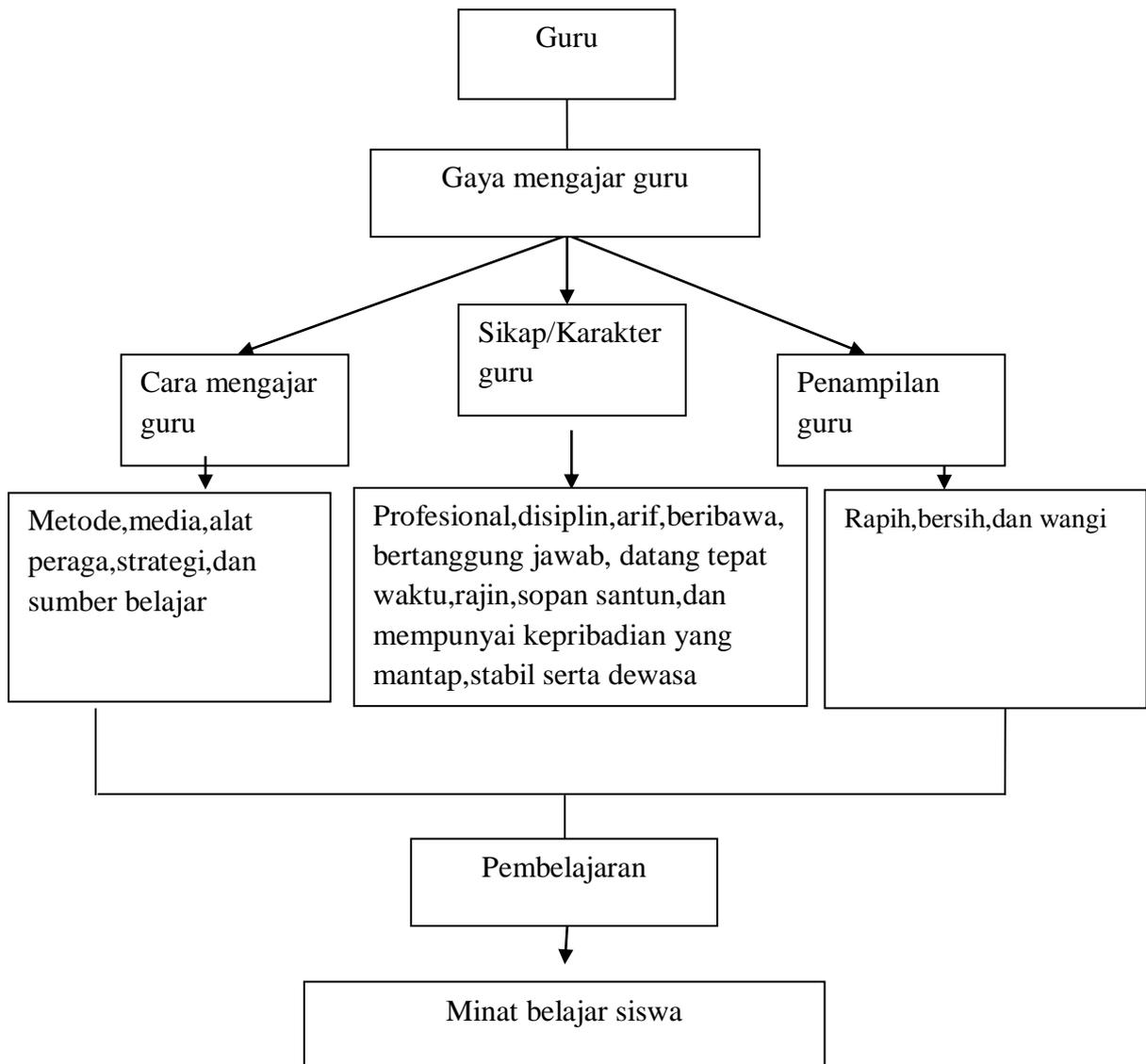
Guru mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam perannya sebagai pendidik di sekolah. Guru mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas maka peningkatan profesionalitas guru harus ditingkatkan. Pembelajaran adalah kegiatan yang membutuhkan penataan dan teratur dan sistematis, karena pembelajaran terkait dengan apa yang ingin dicapai.

Guru juga selain mempersiapkan merancang pembelajaran sebelum belajar seorang guru juga harus profesional, yang mana harus bisa mencontohkan dengan baik kepada siswa, apa yang dilakukan guru maka anak diikuti oleh siswanya.

Gaya mengajar guru yang bagus akan menciptakan murid-murid yang berkualitas. Seorang guru adalah cerminan bagi muridnya. Ironisnya, banyak guru yang tidak menyadari, jika ada siswa yang memiliki deretan angka “merah”, ia segera memberikan label siswa yang kurang belajar, kurang memperhatikan guru. Tak heran banyak sekolah yang menambahkan jam pelajaran agar siswa mampu belajar dengan baik.

¹⁸ http://digilib.uin-suka.ac.id/20172/2/12410021_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

Tabel 2.1



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada korelasi positif yang signifikan antara gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono bahwa, “Metode penelitian pendidikan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Ciri-ciri keilmuan dalam karya ilmiah adalah rasional (masuk akal), empiris (dapat diamati) dan sistematis (menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis).¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena dalam penelitiannya menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numeric (angka). Sesuai dengan karakteristik permasalahan, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survey. pengertian metode survey adalah Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”. Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:2014), h. 2

secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.²

2. Desain penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasinya Analisis ini yaitu Analisis Korelasi. Menurut Casta, analisi korelasi adalah analisi statistik yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel.³Jika data yang dihasilkan normal maka peneliti menggunakan analisis PPM sedangkan jika data yang dihasilkan tidak normal maka Analisis korelasi rank spearman yang digunakan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. Dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas III. Adapun tempat atau sekolah yang dijadikan lokasi penelitian tersebut beralamat di Desa Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

Alasan saya memilih meneliti tempat tersebut untuk dijadikan lokasi penelitian dikarenakan atas pertimbangan dari berbagai hal, diantaranya sebagai berikut:

- a) Lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal sehingga mudah dijangkau.

- b) Efisiensi dari segi waktu, tenaga dan biaya.
- c) Mendapat izin dari pihak kepala sekolah untuk dilaksanakannya penelitian di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu selama lima bulan, terhitung mulai awal bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Mei 2018. Waktu yang telah ditentukan dalam pelaksanaan tersebut digunakan untuk berbagai kegiatan yang telah dilakukan selama pelaksanaan penelitian mulai dari kegiatan observasi tempat penelitian, menyusun instrumen pengumpulan data, proses pengumpulan data serta pengolahan data dan penulisan laporan penelitian. Untuk lebih jelasnya di bawah ini telah dibuat jadwal penelitian dalam bentuk tabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Tahap Penelitian	Waktu Penelitian				
		Bulan	Minggu Ke-			
			1	2	3	4
1.	Observasi/penelitian	Juli 2018		√	√	
2.	Penelitian lanjut 1	Agustus 2018		√	√	√
3.	Penelitian lanjut 2	September 2018		√	√	
4.	Penelitian lanjut 3	Oktober 2018	√	√	√	

5.	Penyusunan skripsi	November 2018	√	√	√	√
----	--------------------	---------------	---	---	---	---

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2018 yang berjumlah 67 siswa.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 67 siswa kelas III SDN 1 Banjarwangunan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel dimana tiap unsur yang membentuk populasi diberi

kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel jenuh. Cara ini sangat mudah apabila telah terdapat daftar lengkap unsur-unsur populasi. Prosedur yang cukup akurat untuk pengambilan sampel secara acak adalah dengan menggunakan tabel angka acak (Table of random numbers).

Pengambilan sampel acak yang dilakukan sesuai prosedur sama sekali bukan jaminan bahwa suatu sampel akan menjadi representasi sempurna dari populasi karena bisa saja terjadi pengambilan sampel secara random dalam kenyataan menghasilkan suatu sampel yang unik akan tetapi perlu pengambilan sampel secara acak harus dipahami dalam konteks proses kemungkinan apabila sampel acak diambil dari suatu populasi secara berulang-ulang maka secara umum seluruh sampel tersebut akan mampu memberikan estimasi yang lebih akurat terhadap populasi demikian juga variabelitas atau kekeliruan dapat diestimasi dan uji signifikansi statistik juga menunjukkan probabilitas hasil dengan mempertimbangkan kekeliruan pengambilan sampel. Seluruh populasi yang berjumlah 67 siswa dan sampel yang diambil 40 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data juga dapat

diartikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.⁴

Hasil wawancara dari beberapa siswa kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon. Bahwa dalam belajar khususnya dalam belajar mata pelajaran PKN siswa merasa bosan untuk belajar dikarenakan pembelajaran PKN itu adalah pelajaran yang berupa angan-angan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik :

1. Metode observasi

Metode observasi metode ini di artikan dengan suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Dari hasil penyelidikan dapat menemukan permasalahan tentang cara mengajar guru terhadap minat belajar siswa di SDN1 Banjarwangunan. Yang mana ditemukan bahwa beberapa orang siswa malas akan belajar dikarenakan cara mengajar seorang guru itu membosankan bahkan menakutkan.

2. Metode wawancara

Metode wawancara metode ini adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini merupakan metode yang dapat membantu mencari data mengenai pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat

⁴Arikunto, *op. cit.*, h. 203.

belajar siswa di SDN1 Banjarwangunan metode ini dilakukan oleh penulis kepada guru dan siswa-siswi di SDN1 Banjarwangunan.

Hasil wawancara dengan guru PKN (Ibu Levi) SDN 1 Banjarwangunan beliau mengungkapkan bahwa ia merasa kebingungan dalam mengajar dikarenakan jumlah yang banyak (40 siswa) dengan kondisi ruang yang terbatas sehingga beliau kebingungan dalam mengambil metode, media, strategi yang harus di terapkan dalam pengajarannya.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pelengkap untuk memperoleh informasi tentang data-data. Metode ini digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, seperti jumlah guru maupun siswa dan juga gambaran umum SDN 1 Banjarwangunan yaitu letak geografis.

2. Metode angket

Angket sebanyak 40 pernyataan dengan pilih jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju.

Tabel 3.2
Indikator variabel X
Gaya mengajar guru

No	Variabel	Indikator	No Item
1	X	1) Karakteristik 2) Dampak 3) Respon siswa	3, 5 2, 6, 9, 8 1, 4, 7, 10

Skala dalam pengukuran ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Variabel penelitian ini dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel kemudian sub-variabel menjadikan indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pertanyaan yang berhubunga dengan variabel penelitian pertanyaan yang akan dijawab oleh responden berbentuk skala likert yang mempunyai gradasi dari yang sangat positif dan sangat negatif.

Adapun bentuk jawaban atau penelitian dari setiap item instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diungkapkan melalui kata-kata seperti berikut:

Tabel 3.3

Penilaian pertanyaan untuk jawaban angket

No	Alternative jawaban	Skor
1	Setuju	3
2	Kurang setuju	2
3	Tidak setuju	1

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hal tersebut, guna memperoleh gambaran data tentang pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran PKN di SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon yang kemudian diolah dengan menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh angka presentase.

Menurut Casta dalam statistik deskriptif menggunakan rumus untuk menentukan presentasi sebagai berikut ⁵:

1. Analisis Presentase

Rumus untuk mencari persentase dan penafsiran konversinya secara kualitatif adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi data yang diamati

⁵Casta, *op. cit.*, h. 50.

N = Jumlah data / responden

100% = Bilangan tetap

Deskripsi tabel dilakukan dengan mengkonversikan persentase setiap jawaban angket dengan penafsiran kualitatif untuk skala persentase misalnya menurut Casta sebagai berikut.

Tabel 3.4
Skala persentase

No.	Persentase	Penafsiran
1.	86% - 100%	Sangat Baik
2.	76% - 85%	Baik
3.	60% - 75%	Cukup Baik
4.	55% - 59%	Kurang Baik
5.	< 54%	Kurang Sekali

2. Analisis Uji Prasyarat

- a. Uji Normalitas Distribusi Data, salah satunya dengan menggunakan penghitungan Chi Kuadrat, dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Kemudian membandingkan chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel, dengan ketentuan :

Taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$. Derajat kebebasan : dk = k-1 (sampel kecil)

Dk= k-3 (sampai besar). Kriteria pengujian

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, artinya distribusi data normal.

3. Uji Linearitas Data

Langkah – langkah melakukan uji linearitas data adalah sebagai berikut :

a. Mengurutkan data (bilai/jumlah skor variabel X) dari yang terbesar-
yang terkecil

b. Mencari nilai rentang (R) dengan rumus

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

c. Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

d. Mencari nilai panjang kelas (P) dengan rumus : $P = \frac{R}{K}$

e. Membuat tabulasi dengan tabel penolong .contoh kolom-kolomnya
adalah sebgai berikut:

Tabel 3.5

Distribusi Frekuensi Variabel X

No. Responden	Kelas interval	F	Nilai tengah X^1	$f.X^1$	$f.X^2$
1.					
2.					
...					
Dst					
Jumlah	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY

f. Mencari rata-rata (mean) dengan rumus : $P = \frac{\sum fx_1}{n}$

g. Mencari simpangan baku dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx_1^2 - (\sum f \cdot x_1)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

i. Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama di kurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval di tambah 0,5

j. Mencari nilai Z – score untuk batas kelas interval dengan rumus $Z =$

$$\frac{\text{Batas kelas} - x}{s}$$

k. Mencari luas O-Z dengan menggunakan angka batas kelas

l. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangi angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama di kurangi baris kedua, angka baris kedua di kurangi baris ketiga dan begitu seterusnya. Kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah di tambahkan pada garis berikutnya.

m. Mencari frekuensi yang di harapkan (fe) dengan cara mengalikan luas setiap interval dengan jumlah responden (n).

n. Mencari Chi-Kuadrat hitung. Contoh kolom-kolom sebagai berikut:

a. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$)

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

b. Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ($JK_{reg b | a}$)

$$B = \frac{(\sum XY) - \sum X \cdot Y}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$JK_{reg\ b|a} = b \cdot \Sigma Y^2 - \frac{\Sigma X \cdot \Sigma Y}{n}$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$(JK_{res}) = \Sigma Y^2 - JK_{reg(a)} - JK_{reg\ b|a}$$

- d. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg\ b|a}$)

$$RJK_{reg\ b|a} = JK_{reg\ b|a}$$

- e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg(a)}$)

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- g. Mencari jumlah kuadrat error JK_E

$$JK_E = \Sigma \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\} \text{ Menghitung } JK_E \text{ urutan data } X \text{ mulai}$$

dari data yang kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

- h. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC})

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

- i. Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC})

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K-2}$$

- j. Mencari rata-rata kuadrat error ($Rj\ K_E$)

$$Rj\ K_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- k. Menghitung F hitung dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{Rj\ K_E}$$

- l. Menentukan keputusan pengujian

Dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya data berpola linear

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya data tidak berpola linear

m. Mengubah skor mentah menjadi skor baku

$$T_i = 40 + 10 \cdot \frac{x_i - x}{s}$$

Keterangan

T_i = Skor baku

x_i = Data ordinal

x = mean

s = simpangan baku

F. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu:

H_a = Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan Pengaruh gaya mengajar guru PKN Terhadap Minat Belajar Siswa

H_o = Tidak terdapat Hubungan yang positif dan signifikan Pengaruh gaya Mengajar Guru PKN Terhadap Minat Belajar Siswa

Hipotesis statistik :

$H_a : r \neq 0$

$H_o : r = 0$

Tabel 3.6

Membuat tabel penolong untuk menentukan nilai bagian rumus

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.					

2.					
3.					
Dst					
Jumlah	$\Sigma X =$	$\Sigma Y =$	$\Sigma X^2 =$	$\Sigma Y^2 =$	ΣXY

n. Analisis korelasi PPM, dengan Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Nilai r (koefisien korelasi) tidak lebih dari harga ($- 1 \leq r \leq + 1$).

Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Menurut Ridwan dalam Casta, (2014:75)⁶ “ Nilai r yang telah diperoleh dari perhitungan di atas kemudian ditafsirkan atau dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r.

Tabel 3.7

Interprestasi Koefesien Korelasi Nilai r

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

⁶ Ibid, hal. 75

(Riduwan dalam Casta, 2014 : 75)⁷

1. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan perhitungan Uji t untuk pengujian signifikansi dengan rumus dan kaidah pengujian, dengan langkah-langkah berikut ini.

- a. Mencari t_{hitung} untuk menguji signifikansi pengaruh atau hubungan variabel X dengan variabel Y, dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kaidah pengujian :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya tidak signifikan

- b. Dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Menentukan t_{tabel} terlebih dahulu harus menentukan tingkat kesalahan

$\alpha = 0,05$ atau $0,01$ dengan rumus drajat kebebasan (dk) = n-2.

2. Menghitung koefisien Determinan (KD)

Penghitungan KD dilaksanakan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Rumusnya :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

⁷ Ibid ,hal. 75

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berusaha menjawab masalah tentang Pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PKN di kelas 3 SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diawali dengan deskripsi dari variabel X (gaya mengajar guru) dengan variabel Y (minat belajar siswa kelas 3) yang dilanjutkan deskripsi tentang hubungan variabel X dengan variabel Y sebagai hasil analisis data.

1. Deskripsi Variabel X gaya mengajar guru

Data tentang gaya mengajar guru (variabel X) diperoleh dari angket yang disebarakan kepada responden sebanyak 40 siswa yang dijadikan sampel. Angket tentang pengaruh gaya mengajar guru. Setelah melalui tahapan verifikasi data hasil angket dan dilanjutkan dengan penskoran jawaban responden menggunakan skala yang menyediakan lima alternatif jawaban. Penskoran dilakukan dengan pemberian skor 3 untuk yang menjawab setuju (S), 2 untuk yang menjawab kurang setuju (KS), 1 untuk kurang setuju (TS). Adapun data yang diperoleh dari variabel penerapan model pengajaran pemrosesan informasi adalah sebagai berikut:

Dalam menjawab pertanyaan penelitian pertama yaitu tentang seberapa baik pengaruh gaya mengajar PKN di SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon. Dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

a. Membuat tabulasi tabel data variabel X (gaya mengajar guru)

Data diperoleh dari angket yang dibagikan kepada 40 responden.

Kenudian di rekap. Rekap tersebut berisi jawaban responden tentang gaya mengajar guru di SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon.

Agar lebih jelasnya rekapitalitas jawaban para responden mengenai gaya mengajar guru PKN di SDN 1 Banjarwangunan Kabupaten Cirebon, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Gaya Mengajar Guru terhadap minat belajar PKN

No Urut Responden	Item angket Nomor										Jml	Skor Baku
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
01	3	3	3	2	1	3	3	1	2	2	23	77
02	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	25	83
03	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26	87
04	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100
05	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28	93
06	3	3	1	2	1	3	3	1	2	1	21	70
07	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	25	83
08	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	25	83
09	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100
010	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	26	87
011	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	28	93
012	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	25	83
013	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	26	87
014	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	26	87
015	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30	100
016	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	25	83
017	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	21	70
018	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26	87
019	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100
020	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	26	87
021	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26	87
022	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	28	93

023	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	23	77
024	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26	87
025	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	25	83
026	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	25	83
027	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100
028	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28	93
029	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	100
030	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	26	87
031	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	25	83
032	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	25	83
033	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	23	77
034	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	26	87
035	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28	93
036	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	25	83
037	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	26	87
038	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	23	77
039	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	27	83
040	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	26	87
											Jumlah	3.470
											Rata-rata	87
											Tertinggi	100
											Terendah	70

b. Membuat Analisis Skor Ideal

Guna menjawab pertanyaan penelitian pertama yakni seberapa baik gaya mengajar guru kelas3 di SDN 1 BanjarwangunanKecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, yakni membuat kriteria-kriteria gambaran variabel X melalui pengelompokan skor masing-masing variabel menggunakan kriteria skor ideal menurut Casta (2011) yaitu: $X \text{ ideal} + Z (SD \text{ ideal})^1$ Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

¹ Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (Cirebon: STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2014), h. 52.

Kategori I : $X \geq X_{id} + 0.61_{sd}$ adalah baik/tinggi

Kategori II : $X_{id} - 0.61_{sd} < X < X_{id} + 0.61_{sd}$ adalah sedang/cukup

Kategori III : $X \leq X_{id} - 0.61_{sd}$ adalah kurang

Dengan ketentuan :

X_{id} : $\frac{1}{2}$ skor maksimal

Sd_{id} : $\frac{1}{3} X_{id}$

Berdasarkan rumus kategori diatas, maka asumsi statistik untuk variabel X (Gaya mengajar Guru) perhitungannya adalah sebagai berikut: Skor

ideal : $40 \times$ menjawab skor 3 = 120

X_{id} : $\frac{1}{2} \times 120 = 60$

Sd_{id} : $\frac{1}{3} \times 60 = 20$

Dari hasil perhitungan di atas selanjutnya dilakukan perhitungan, maka kategori-kategori untuk variabel gaya mengajar guru yang dirasakan siswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

Kategori dirasakan baik/tinggi : $X \geq 60 + 0.61 (20) = X \geq 72,2$ di bulatkan jadi 72

Kategori yang dirasakan sedang/cukup : $60 - 0.61 (20) < X < 60 + 0,61 (20) = 47,8 < X < 72,2$ dibulatkan $48 < x < 72$

Kategori yang dirasakan kurang : $X \leq 60 - 0.61 (20)$
 $= X \leq 47,8$ dibulatkan

menjadi $X \leq 47$

Berdasarkan kategori di atas, maka gambaran variabel gaya mengajar guru kelas 3 di SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Gambaran katagorisasi gaya mengajar guru

Kategori	Rentan skor	F	%
Baik	$X \geq 72$	38	95%
Cukup	48-72	2	5%
Kurang	$X \leq 48$	-	0%
Jumlah		40	100%

Berdasarkan table di atas, maka dapat disimpulkan bahwa 95% responden merasakan baik untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa. Sebanyak 5% responden merasakan bahwa gaya mengajar guru cukup untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sisanya yakni 0% responden merasakan bahwa gaya mengajar guru kurang untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Apabila dilihat dari mean (rata-rata) data variabel X yang mencapai angka 87 maka berdasarkan hasil analisis skor ideal di atas adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa di mata siswa gaya mengajar guru baik untuk meningkatkan minat belajar siswa.

c. Gambaran setiap indicator variable X

Guna untuk melihat lebih rinci deskripsi dari setiap indikator dari variabel X (gaya mengajar guru).Berikut ini dipaparkan analisis persentase setiap jawaban angket yang kemudian ditafsirkan.

Adapun rumus perhitungan persentase setiap jawaban angket dan penafsirannya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi data yang diamati

N = Jumlah data

100% = Bilangan tetap

Persentase yang diperoleh kemudian dikonversi, sebagai berikut:

Tabel 4.3

Penafsiran Hasil Presentasi setiap angket ²

No.	Persentase	Penafsiran
1.	100%	Seluruhnya
2.	90% - 99%	Hampir Seluruhnya
3.	60% - 89%	Sebagian Besar
4.	51% - 59%	Lebih dari Setengahnya
5.	50%	Setengahnya

²Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (Cirebon: STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2014), h. 52.

6.	40% - 49%	Hampir Setengahnya
7.	10% - 39%	Sebagian Kecil
8.	1% - 9%	Sedikit Sekali
9.	0%	Tidak Ada Sama Sekali

Kesimpulan tiap angket atau rekapitulasi hasil angket dapat dilakukan dengan analisis kriteria skor ideal atau mencari skor tiap angket dengan rumus :

$$SkorAngket = \frac{Jumlah\ Skor}{SkorMaksimal} \times 100\%$$

Hasil skor angket kemudian dikonversikan dengan skala persentase dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 4.4³
Skala Persentase

No.	Persentase	Penafsiran
1.	86% - 100%	Sangat Baik
2.	76% - 85%	Baik
3.	60% - 75%	Cukup Baik
4.	55% - 59%	Kurang Baik
5.	< 54%	Kurang Sekali

³Casta, *Dasar-Dasar Statistika Pendidikan*, (Cirebon: STAI Bunga Bangsa Cirebon, 2014), 36

Berdasarkan rumus persentase dan kriteria penafsiran diatas, maka gambaran setiap angket untuk variabel gaya mengajar guru meliputi :

Tabel 4.5
Guru menyiapkan materi yang akan di sampaikan

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Sk
1	a. Setuju	3	32	%80	96
	b. Kurang setuju	2	8	20%	16
	c. Tidak setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		40	100	112
	Rata-Rata				93%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang menjawab “setuju” (80%) yang ,menjawab “**Kurang setuju**” (20%) dan menjawab “**tidak setuju**” (0%) . Data diatas menunjukkan bahwa Gaya mengajar guru membuat saya senang bertanya 93% (sangat baik). Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan berikut ini: $(\frac{112}{120} \times 100 \%) = 93\%$

Tabel 4.6
Guru terlihat mahir dan lancar dalam menyampaikan materi

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Sk
1	a. Setuju	3	18	45%	54
	b. Kurang setuju	2	22	55%	44
	c. Tidak setuju	1		0%	-

	Jumlah		40	100	98
	Rata-Rata				82%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang menjawab “setuju” (45%) yang ,menjawab “**Kurang setuju**” (55%) dan menjawab “**tidak setuju**” (0%) . Data diatas menunjukkan bahwa Gaya mengajar guru membuat saya senang bertanya 82% (baik). Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan berikuti ini: $(\frac{98}{120} \times 100 \%) = 82\%$

Tabel 4.7
Guru mengetahui pokok Bahasa yang belum diajarkan sehingga tidak diulang-ulang

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Sk
1	a. Setuju	3	29	73%	87
	b. Kurang setuju	2	11	27%	22
	c. Tidak setuju	1	0	0%	-
	Jumlah		40	100	109
	Rata-Rata				91%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang menjawab “setuju” (73%) yang ,menjawab “**Kurang setuju**” (27%) dan menjawab “**tidak setuju**” (0%) . Data diatas menunjukkan bahwa Gaya mengajar guru membuat saya senang bertanya 93% (sangat baik). Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan berikuti ini: $(\frac{109}{120} \times 100 \%) = 91\%$

Tabel 4.8

Materi yang disampaikan guru mempunyai kaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari sehingga menarik untuk disimak

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Sk
1	a. Setuju	3	18	45%	54
	b. Kurang setuju	2	22	55%	44
	c. Tidak setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		40	100	98
	Rata-Rata				82%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang menjawab “setuju” (45%) yang menjawab “**Kurang setuju**” (55%) dan menjawab “**tidak setuju**” (0%) . Data diatas menunjukkan bahwa Gaya mengajar guru membuat saya senang bertanya 82% (baik). Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan berikut ini: $(\frac{98}{120} \times 100 \%) = 82\%$

Tabel 4.9

Guru mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah di mengerti

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Sk
1	a. Setuju	3	2	5%	2
	b. Kurang setuju	2	22	55%	44
	c. Tidak setuju	1	16	40%	48
	Jumlah		40	100	94
	Rata-Rata				78%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang menjawab “setuju” (5%) yang ,menjawab “**Kurang setuju**” (55%) dan menjawab “**tidak setuju**” (40%) . Data diatas menunjukkan bahwa Gaya mengajar guru membuat saya senang bertanya 78% (sangat baik). Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan berikut ini: $(\frac{94}{120} \times 100 \%) = 78\%$

Tabel 4.10
Apakah guru menyampaikan materi hanya duduk di meja

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Sk
1	a. Setuju	3	31	78%	93
	b. Kurang setuju	2	9	22%	18
	c. Tidak setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		40	100	111
	Rata-Rata				93%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang menjawab “setuju” (78%) yang ,menjawab “**Kurang setuju**” (22%) dan menjawab “**tidak setuju**” (0%) . Data diatas menunjukkan bahwa Gaya mengajar guru membuat saya senang bertanya 93% (sangat baik). Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan berikut ini: $(\frac{111}{120} \times 100 \%) = 93\%$

Tabel 4.11
guru jarang melihat siswa ngobrol di bangku belakang

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Sk
1	a. Setuju	3	21	53%	63
	b. Kurang setuju	2	19	47%	38
	c. Tidak setuju	1	0	0%	-
	Jumlah		40	100	101
	Rata-Rata				84%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang menjawab “setuju” (53%) yang menjawab “**Kurang setuju**” (47%) dan menjawab “**tidak setuju**” (0%) . Data diatas menunjukkan bahwa Gaya mengajar guru membuat saya senang bertanya 84% (baik). Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan berikut ini: $(\frac{101}{120} \times 100 \%) = 84\%$

Tabel 4.12
Guru sudah menutup pelajaran sebelum waktu pelajaran habis

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Sk
1	a. Setuju	3	2	5%	2
	b. Kurang setuju	2	9	22%	18
	c. Tidak setuju	1	29	73%	87
	Jumlah		40	100	107
	Rata-Rata				89%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang menjawab “setuju” (5%) yang ,menjawab “**Kurang setuju**” (22%) dan menjawab “**tidak setuju**” (73%) . Data diatas menunjukkan bahwa Gaya mengajar guru membuat saya senang bertanya 89% (sangat baik). Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan berikut ini: $(\frac{107}{120} \times 100 \%) = 89\%$

Tabel 4.13
Guru sering terlambat masuk kelas

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Sk
1	a. Setuju	3	16	40%	48
	b. Kurang setuju	2	24	60%	48
	c. Tidak setuju	1	0	0%	0
	Jumlah		40	100	96
	Rata-Rata				80%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang menjawab “setuju” (40%) yang ,emjawab “**Kurang setuju**” (60%) dan menjawab “**tidak setuju**” (0%) . Data diatas menunjukkan bahwa Gaya mengajar guru membuat saya senang bertanya 80% (sangat baik) . Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan berikut ini: $(\frac{96}{120} \times 100 \%) = 80\%$

Tabel 4.14
Guru tidak memberikan motivasi sebelum KBM di mulai

No. Item	Alternatif Jawaban	Bobot	F	(%)	Sk
1	a. Setuju	3	2	5%	2
	b. Kurang setuju	2	12	30%	24
	c. Tidak setuju	1	26	65%	69
	Jumlah		40	100	95
	Rata-Rata				79%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang menjawab “setuju” (3%) yang menjawab “**Kurang setuju**” (30%) dan menjawab “**tidak setuju**” (65%) . Data diatas menunjukkan bahwa Gaya mengajar guru membuat saya senang bertanya 79% (baik). Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan berikut ini: $(\frac{95}{120} \times 100 \%) = 79 \%$

2. Deskripsi minat belajar PKN Siswa kelas III

Data tentang minat belajar PKN siswa kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon diperoleh dari angket yang dilakukan pada 40 responden yang ditetapkan sebagai sampel penelitian ini.

Agar lebih jelasnyamengenai nilai hasil tes tersebut, beriku ini disajikan daftar nilai PKN siswa kelas III dalam bentuk tabel

Table 4.15
Daftar nilai minat belajar mata pelajaran PKN Siswa kelas 3 SDN 1
Banjarwangunan Kabupaten Cirebon

No	Nama siswa	Nilai	No	Nama siswa	Nilai
1	Amanda	100	21	M. Rangga Wijaya	85
2	Ardi Marselino	85	22	Muhamad Regil Saputra	90
3	Aldo Raiendana	85	23	Muhamad Habibi	80
4	Alvin Renaldi	90	24	Muhamad Iqbal Puad	80
5	Adi	80	25	Muhamad Ridho	80
6	Adimas Ramadhani	80	26	Muhamad Saepul	90
7	Ahmad Rifai	85	27	Nisfu Firdiana Ma'luva	85
8	Alfian Dwi Saputra	90	28	Rahmayanti	100
9	Andika Saputra	80	29	Ramdhani Dwi Saputra	75
10	Andrian Maulana	100	30	Renno Shepiyano	80
11	Angga	80	31	Reza Mulyati	80
12	Chinta Lestari	85	32	Siti Soleha	85
13	Dafa Putra Ridwani	90	33	Sri Fitri Indahyati	80
14	Devi Anjani	80	34	Syahla A Syifa	80
15	Destya Eka Rastyawati	100	35	Tri Lestari Yuliarti	85
16	Egis Alfiana	80	36	Wulan Aprilia	70
17	Galang Saputra	90	37	Eko Prasetyo	100
18	Habibunandar	100	38	Sri Fuji Lestari	80
19	Ine Sintia	80	39	Desi Lisnawati	85
20	Kafka Hafid Nafisa	80	40	Ramayadi	85
		Jumlah			3.420
		Rata-rata			86

3. Analisis Pengolahan Data Statistik

Tahap analisis pengolahan data dilakukan dengan statistik inferensial, khususnya untuk menjawab pertanyaan penelitian ke tiga, yakni untuk mengetahui seberapa erat Pengaruh Gaya mengajar Gurudengan Minat belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran PKN di SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. Sesuai dengan karakteristik hipotesis nol (H_0) penelitian ini yang menyatakan bahwa, "Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya mengajar gurudengan Minat belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran PKN di SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon". Analisis statistik yang digunakan adalah menggunakan analisis korelasi. Adapun jenis analisis yang dipilih adalah analisis korelasi Pearson Product Moment (PPM). Analisis korelasi ini menurut prasyarat analisis seperti: datanya bersifat interval atau ratio, data dipilih secara acak, datanya berdistribusi normal, data yang dihubungkan berpola linier dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama.

1) Uji Normalitas Distribusi Variabel

Uji normalitas data adalah untuk mengetahui distribusi data yang menjadi persyaratan dalam penggunaan analisis korelasi PPM itu normal atau tidak. Jika normal maka analisis dapat dilanjutkan, tetapi jika tidak normal maka tidak dapat dilanjutkan.

Langkah – langkah uji normalitas distribusi adalah sebagai berikut :

a. Mengurutkan Data (jumlah Skor Variabel X)

100	100	100	100	100	100	93	93	93	93
93	87	87	87	87	87	87	87	87	87
87	87	87	83	83	83	83	83	83	83
83	83	83	83	77	77	77	77	70	70

b. Mencari nilai rentangan (R) dengan rumus :

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

$$= 100 - 70 = 30 \text{ (Nilai Retang 30)}$$

c. Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 40$$

$$= 1 + 3,3 (1,602) = 1 + 5,3 = 6,3$$

dibulatkan menjadi 6

Jadi kelas yang diambil sebanyak 7 kelas

d. Mencari nilai panjang Kelas (P) dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{30}{6} = 5 \text{ Panjang kelas internal yang ditentukan adalah 5}$$

e. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 4.16
Distribusi frekuensi variabel X

No	Kelas interval	F	Nilai tengah (xi)	Xi^2	$F.xi$	$F.xi^2$
----	----------------	---	-------------------	--------	--------	----------

1	70-74	2	72	3.844	144	10.368
2	75-79	4	77	4.489	308	23.716
3	80-84	11	82	5.185	902	73.964
4	85-89	12	87	5.929	1.044	90.828
5	90-94	5	92	6.726	460	42.320
6	95-100	6	97,5	7.569	585	57.037,25
Jumlah		50	507,5	43.673,25	3.443	289.233,25

f. Mencari rata-rata (mean) dengan rumus :

$$x = \frac{\sum f x_i}{n} = \frac{3.443}{40} = 86,075 \text{ dibuatkan jadi } 86$$

g. Mencari simpangan baku, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (\sum f \cdot x_i)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{40 \times 289.233,25 - (3.443)^2}{40 \cdot (40-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{11.929.340 - 11.854.249}{40 (39)}} \\
 &= \sqrt{\frac{75.091}{1.560}} \sqrt{48,14}
 \end{aligned}$$

S= 6,94 jadi simpangan bakunya adalah 6,94

h. Mencari varians dengan rumus $V = s^2$

$$V = 6,94^2 = 48,16$$

i. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

- (1) Menentukan batas kelas yaitu skor kiri kelas interval pertama di kurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5

$$70-0,5 = 69,5$$

$$74+0,5 = 74,5$$

$$79+0,5 = 79,5$$

$$84,5+0,5 = 89,5$$

$$94,5+0,5 = 94,5$$

$$100,5+0,5 = 100,5$$

- Mencari nilai Z –score dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \chi}{s}$$

$$Z_1 = \frac{69,5 - 86}{6,94} = -2,38$$

$$Z_2 = \frac{74,5 - 86}{6,94} = -1,66$$

$$Z_3 = \frac{79,5 - 86}{6,94} = -0,94$$

$$Z_4 = \frac{84,5 - 86}{6,94} = -0,22$$

$$Z_5 = \frac{89,5 - 86}{6,94} = -0,50$$

$$Z_6 = \frac{94,5 - 86}{6,94} = 1,23$$

$$Z_7 = \frac{100,5 - 86}{6,94} = 2,09$$

- Mencari luas O – Z dari tabel Kurva normal O – Z dengan menggunakan angka – angka batas kelas .
- 2,38 berdasarkan tabel O-Z nilainya 0,4913
- 1,66 berdasarkan tabel O-Z nilainya 0,4515
- 0,94 berdasarkan tabel O-Z nilainya 0,3264
- 0,22 berdasarkan tabel O-Z nilainya 0,0871
- 0,50 berdasarkan tabel O-Z nilainya 0,1915
- 1,23 berdasarkan tabel O-Z nilainya 0,3907
- 0,09 berdasarkan tabel O-Z nilainya 0,4817

- Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka O – Z. yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi ketiga dan bergitu seterusnya, kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris berikutnya.

$$0,4913-0,4515 = 0,0398$$

$$0,4913-0,3264 = 0,1251$$

$$0,3264+0,0871 = 0,4135$$

$$0,1915+0,0871 = 0,2786$$

$$0,3907-0,1915 = 0,1992$$

$$0,4817-0,3907 = 0,0910$$

- Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah responden (n)

$$0,0398 \times 40 = 1,5920$$

$$0,1251 \times 40 = 5,0040$$

$$0,4135 \times 40 = 16,5400$$

$$0,2786 \times 40 = 11,1440$$

$$0,1992 \times 40 = 7,9680$$

$$0,0910 \times 40 = 3,6400$$

- j. Mencari Chi-Kuadrat Hitung

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Tabel 4.17
Tabel penolong untuk mencari Chi-Kuadrat Hitung variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo	(fo – fe)	(fo – fe) ²	$\frac{(fo - fe)}{fe}$
1	69,5	-2,38	0,4913	0,0398	1,5920	2	0,4080	0,1665	0,1045

2	74,5	-1,66	0,4515	0,1251	5,0040	4	-10040	01,0080	0,2014
3	79,5	-0,94	0,3264	0,4135	16,5400	11	-5,5400	30,6916	1,8556
4	84,5	-0,22	0,0871	0,2786	11,440	12	0,8560	0,7372	0,0658
5	89,5	0,50	0,1915	0,1992	7,9680	5	-2,9680	8,8090	1,1056
6	94,5	1,23	0,3907	0,0910	3,6400	6	2,3600	5,5696	1,5301
	100,5	2,09	0,4817						
Jumlah									4,8631= 4,863

k. Membandingkan chi-kuadrat hitung dengan chi-kuadrat tabel, dengan ketentuan :Taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ Derajat kebebasan : $dk = k-1 = 6-1 = 5$ sehingga $x^{2\text{tabel}}$ diperoleh angka 11,070

Jika x^2 hitung $\geq x^{2\text{tabel}}$, maka distribusi data tidak normal

Jika x^2 hitung $\leq x^{2\text{tabel}}$, maka distribusi data normal

Ternyata x^2 hitung $\leq x^2$ tabel yaitu: $4,863 \leq 11,070$ maka distribusi data normal.

1. Kesimpulan :DATA X BERDISTRIBUSINORMAL

Setelah melakukan perhitungan Chi-Kuadrat hitung, kemudian membandingkan antarachi-kuadrat hitung dengan chi-kuadrat tabel, maka dapat disimpulkan bahwa **data distributor nomal**. Hal itu terbukti x^2 hitung $\leq x^{2\text{tabel}} \leq x^2$ yaitu $4,863 \leq 11,070$

2. Uji Normalitas Distribusi Variabel Y

Langkah – langkah uji normalitas distribusi adalah sebagai berikut :

(a) Mengurutkan Data (jumlah Skor Variabel Y)

100	100	100	100	100	100	90	90	90	90
-----	-----	-----	-----	-----	-----	----	----	----	----

90	90	85	85	85	85	85	85	85	85
85	85	80	80	80	80	80	80	80	80
80	80	80	80	80	80	80	80	75	70

(b) Mencari nilai rentangan (R) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\
 &= 100 - 70 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

(c) Mencari banyaknya kelas (K) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 40 \\
 &= 1 + 3,3 (1,602) \\
 &= 1 + 5,287 \\
 &= 6,29
 \end{aligned}$$

Banyaknya kelas yang diambil adalah 6

(d) Mencari nilai panjang Kelas (P) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{30}{6} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Panjang kelas internal yang ditentukan adalah 5

(e) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 4.18
Distribusi frekuensi variabel Y

<i>No</i>	<i>Kelas interval</i>	<i>F</i>	<i>Nilai tengah (yi)</i>	<i>yi²</i>	<i>F.yi</i>	<i>F.yi²</i>
-----------	-----------------------	----------	--------------------------	-----------------------	-------------	-------------------------

1	70-74	1	72	5.184	72	5.184
2	75-79	1	77	5.929	77	5.929
3	80-84	15	82	6.724	1.230	100.
4	85-89	11	87	7.569	957	90.828
5	90-94	6	92	8.464	552	42.320
6	95-100	6	97,5	9.506,25	585	57.037,25
Jumlah		50	507,5	4.3376,25	3.473	303.053,25

i. Mencari rata-rata (mean) dengan rumus :

$$x = \frac{\sum f x_i}{n} = \frac{3.473}{40} = 86,82 \text{ dibuatkan jadi } 87$$

j. Mencari simpangan baku, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (\sum f \cdot x_i)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{40 \times 303.053,25 - (3.473)^2}{40 \cdot (40-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{12.1222 - 12.061.729}{40 (39)}} \\
 &= \sqrt{\frac{60.411}{1.560}} \sqrt{38,73}
 \end{aligned}$$

S= 6,22 jadi simpangan bakunya adalah 6,22

k. Mencari varians dengan rumus $V = s^2$

$$V = 6,22^2 = 38,69$$

i. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

- (1) Menentukan batas kelas yaitu skor kiri kelas interval pertama di kurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5

$$70-0,5 = 69,5$$

$$74+0,5 = 74,5$$

$$79+0,5 = 79,5$$

$$84,5+0,5 = 89,5$$

$$94,5+0,5 = 94,5$$

$$100,5+0,5 = 100,5$$

- Mencari nilai Z –score dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \chi}{s}$$

$$Z_1 = \frac{69,5 - 87}{6,22} = -2,81$$

$$Z_2 = \frac{74,5 - 87}{6,22} = -2,01$$

$$Z_3 = \frac{79,5 - 87}{6,22} = -1,21$$

$$Z_4 = \frac{84,5 - 87}{6,22} = -0,40$$

$$Z_5 = \frac{89,5 - 87}{6,22} = -0,40$$

$$Z_6 = \frac{94,5 - 87}{6,22} = 1,21$$

$$Z_7 = \frac{100,5 - 87}{6,22} = -2,17$$

- Mencari luas O – Z dari tabel Kurva normal O – Z dengan menggunakan angka – angka batas kelas .
- 2,81 berdasarkan tabel O-Z nilainya 0,4975
 - 2,01 berdasarkan tabel O-Z nilainya 0,4778

- 1,21 berdasarkan tabel O-Z nilainya 0,3869
- 0,40 berdasarkan tabel O-Z nilainya 0,1554
- 0,40 berdasarkan tabel O-Z nilainya 0,1554
- 1,21 berdasarkan tabel O-Z nilainya 0,3869
- 2,17 berdasarkan tabel O-Z nilainya 0,4850

- Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka–
angka O – Z. yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka
baris kedua dikurangi ketiga dan bergitu seterusnya, kecuali angka
yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan pada baris
berikutnya.
 - 0,4975-0,4778 = 0,097
 - 0,4778-0,3869 = 0,0909
 - 0,3869+0,1554 = 0,5423
 - 0,1554+0,1554 = 0,3108
 - 0,3869-0,1554 = 0,2315
 - 0,4850-0,3869 = 0,0981
- Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas
tiap kelas interval dengan jumlah responden (n)
 - 0,0197 x 40 = 1,7880
 - 0,0909 x 40 = 3,6360
 - 0,5423 x 40 = 21,6920
 - 0,3108 x 40 = 12,4320
 - 0,2315 x 40 = 9,2600
 - 0,0981 x 40 = 3,9240

j. Mencari Chi-Kuadrat Hitung

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Tabel 4.19

Tabel penolong untuk mencari Chi-Kuadrat Hitung variabel Y

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas tiap kelas interval	Fe	Fo	(fo - fe)	(fo - fe) ²	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
1	69,5	-2,81	0,4975	0,0197	0,7880	1	0,2120	0,2120	0,5070
2	74,5	-2,01	0,4778	0,0909	3,6360	1	-2,6360	6,9485	1,9110
3	79,5	-1,21	0,3869	0,5423	21,6920	15	-6,6920	44,7829	2,0645
4	84,5	-0,40	0,1554	0,3108	12,4320	11	-1,4320	2,0506	0,1650
5	89,5	0,40	0,1554	0,2315	9,2600	6	-3,2600	10,6276	1,1477
6	94,5	1,21	0,3869	0,0981	3,9240	6	2,0760	4,3098	1,0983
	100,5	2,17	jumlah			40			
Jumlah									6,4435= 6,444

k. Membandingkan chi-kuadrat hitung dengan chi-kuadrat tabel, dengan ketentuan : Taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ Derajat kebebasan : dk = k-1 = 6-1 = 5 sehingga χ^2_{tabel} diperoleh angka 11,070

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, maka distribusi data normal

Ternyata $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ yaitu: $6,444 \leq 11,070$ maka distribusi data normal.

3. Kesimpulan : DATA X BERDISTRIBUSI NORMAL

Setelah melakukan perhitungan Chi-Kuadrat hitung, kemudian membandingkan antar chi-kuadrat hitung dengan chi-kuadrat tabel, maka

dapat disimpulkan bahwa **data distributor normal**. Hal itu terbukti

$\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ yaitu $6,444 \leq 11,070$

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas untuk mengetahui apakah data linear atau tidak. Analisis ini dilakukan sebagai sebagai persyarat analisis korelasi PPM. Adapun langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20
Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	77	80	5.929	6400	6160
2	83	85	6.889	7225	7055
3	87	100	7.569	10.000	8700
4	100	90	10.000	8100	9000
5	93	90	8.649	8100	8370
6	70	80	4.900	6400	5600
7	83	80	6.889	6400	6640
8	83	85	6.889	7225	7055
9	100	90	10.000	8100	9000
10	87	85	7.569	7225	7395
11	93	90	8.649	8100	8370
12	83	75	6.889	5625	6225
13	87	80	7.569	6400	6960
14	87	85	7.569	7225	7395
15	100	85	10.000	7225	8500
16	83	80	6.889	6400	6640
17	70	70	4.900	4900	4900
18	87	80	7.569	6400	6960
19	100	100	10.000	10.000	10.000
20	87	85	7.569	7.225	7395

21	87	90	7.569	8100	7830
22	93	85	8.649	7225	7905
23	77	80	5.929	6400	6160
24	87	100	7.569	10.000	8700
25	83	80	6.889	6400	6640
26	83	100	6.889	10.000	8300
27	100	80	10.000	6400	8000
28	93	90	8.649	8100	8370
29	100	100	10.000	10.000	10.000
30	87	80	7.569	6400	6960
31	83	85	6.889	7225	7055
32	83	85	6.889	7225	7055
33	77	80	5.929	6400	6160
34	87	80	7.569	6400	6960
35	93	85	8.649	7225	7905
36	83	80	6.889	6400	6640
37	87	85	7.569	7225	7395
38	77	80	5.929	6400	6160
39	83	80	6.889	6400	6640
40	87	100	7.569	10.000	8700
JUMLAH	$\sum x=3.470$	$\sum y=3.420$	$\sum x^2$ =303.368	$\sum y^2$ =294.600	$\sum xy=297.855$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$(JK_{reg\ b|a}) = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(3420)^2}{40} = \frac{11.696.400}{40} = 292.410$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b | a ($JK_{reg\ b|a}$)

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N(\Sigma XY) - \Sigma X.Y}{N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{40 \times 297.855 - 297.855}{40 \times 303.368 - (3.470)^2} \\
 &= \frac{11.914.200 - 297.855}{12.134.720 - 12.040.900} \\
 &= \frac{11.616.345}{93.820} = 123,82
 \end{aligned}$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$\begin{aligned}
 JK_{res} &= \Sigma Y^2 - JK_{res(a)} - JK_{reg\ b|a} \\
 &= 294.600 - 292.410 - 123,82 \\
 &= 2.066,18
 \end{aligned}$$

5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg(a)}$)

$$RJK_{reg(a)} = 292.410$$

6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b | a ($RJK_{reg\ b|a}$)

$$RJK_{reg\ b|a} = 123,82$$

7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2} = \frac{2.066,18}{40-2} = \frac{2.066,18}{38} = 54,37$$

8) Mencari jumlah kuadrat Error (JK_E) dengan rumus :

$$JK_E = \Sigma k = \left\{ \Sigma - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

Tabel 4.21

Mengurutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya

X	KELOMPOK	N	Y
70	1	2	80
70			85
77	2	4	100
77			90
77			90
77			80
83	3	11	80

83			85
83			90
83			85
83			90
83			75
83			80
83			85
83			85
83			80
83			70
87			80
87			100
87			85
87			90
87			85
87		12	80
87	4		100
87			80
87			100
87			80
87			90
87			100
93			80
93	5	5	85

93			85
93			80
93			80
100			85
100			80
100			85
100	6	6	80
100			80
100			100

$$\begin{aligned}
JK_E = \sum_k &= \left\{ \sum \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \\
&= \left[(80^2 - 85^2) - \frac{(80+85)^2}{2} \right] + \left[(100^2 + 90^2 + 80^2 + 90^2) - \frac{(100+90+90+80)^2}{4} \right] \\
&+ \left[(80^2 + 85^2 + 90^2 + 85^2 + 90^2 + 75^2 + 80^2 + 85^2 + 85^2 + 80^2 + 70^2 - \frac{(80+85+90+85+90+75+80+85+85+80+70)^2}{11}) \right] \\
&+ \left[(85^2 + 90^2 + 85^2 + 80^2 + 100^2 + 80^2 + 100^2 + 80^2 + 90^2 + 100 - \frac{(80+100+85+90+85+80+100+80+100+80+90+100)^2}{12}) \right] \\
&+ \left[(80^2 + 85^2 + 85^2 + 80^2 + 80^2 - \frac{(80+85+85+80+80)^2}{5}) \right] \\
&+ \left[(85^2 + 80^2 + 85^2 + 80^2 + 80^2 + 100^2 - \frac{(80+85+85+80+80+100)^2}{6}) \right] \\
&= [(6.400 + 7,22) - 13.612,50] + \{(10.000 + 8.100 + 8.100 + 6.400) - 32.400\} + \\
&\{(6.400 + 7.225 + 8.100 + 7.225 + 8.100 + 6.625 + 6.400 + 7.225 + 7.225 + \\
&6.400 + 4.900) - 74.456,82\} + \{(6.400 + 10.000 + 7.225 + 8.100 + 7.225 + \\
&6.400 + 10.000 + 6.400 + 10.000 + 6.400 + 8.100 + 10.000) - 95.408,33\} +
\end{aligned}$$

$$\{(6.400 + 7.225 + 7.225 + 6.400 + 6.400) - 33.620\} + \{(7.225 + 6.400 + 7.225 + 6.400 + 6.400 + 10.000) - 43.350\}$$

$$=12,5+200+368,18+841,67+30+300$$

$$=1.752,35$$

9) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus :

$$\begin{aligned} JK_{TC} &= JK_{res} - JK_E \\ &= 2.066,18 - 1.752,35 = 313,83 \end{aligned}$$

10) Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2} = \frac{313,83}{6-2} = \frac{313,83}{4} = 78,46$$

11) Mencari rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_E}{n-k} = \frac{1.752,35}{40-6} = \frac{1.752,35}{34} = 51,54$$

12) Menghitung F hitung dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} = \frac{78,46}{51,54} = 1,5223 \text{ dibulatkan menjadi } 1,52$$

13) Mencari F tabel dengan rumus :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= (1 - \alpha) (k - dk, n - k) \\ &= (1 - 0,05) (6 - 2, 40 - 6) \\ &= (95\%) (4, 35) \end{aligned}$$

4 untuk pembilang 34 untuk penyebut

Dengan demikian diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,65$

14. Menentukan keputusan pengujian:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya data berpola linear

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya data tidak berpola linear

Dilihat dari perhitungan, (F_{hitung}) lebih kecil dari f_{tabel} yakni: 1,52

$\leq 2,65$ sehingga dengan demikian dapat di peroleh kesimpulan bahwa data

tersebut berpola linear.

3. Uji Korelasi PPM

Dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian ke tiga, atau untuk menguji hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa, “Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PKN kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu, maka analisis PPM dapat dilakukan dengan langkah-langkah :

1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PKN kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran PKN kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu.

2. Membuat hipotesis statistik:

H_a : $r \neq 0$

H_0 : $r = 0$

3. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM

Tabel 4.22

Tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	77	80	5.929	6400	6160
2	83	85	6.889	7225	7055
3	87	100	7.569	10.000	8700
4	100	90	10.000	8100	9000
5	93	90	8.649	8100	8370
6	70	80	4.900	6400	5600
7	83	80	6.889	6400	6640
8	83	85	6.889	7225	7055
9	100	90	10.000	8100	9000
10	87	85	7.569	7225	7395
11	93	90	8.649	8100	8370
12	83	75	6.889	5625	6225
13	87	80	7.569	6400	6960
14	87	85	7.569	7225	7395
15	100	85	10.000	7225	8500
16	83	80	6.889	6400	6640
17	70	70	4.900	4900	4900
18	87	80	7.569	6400	6960
19	100	100	10.000	10.000	10.000
20	87	85	7.569	7.225	7395
21	87	90	7.569	8100	7830
22	93	85	8.649	7225	7905
23	77	80	5.929	6400	6160
24	87	100	7.569	10.000	8700
25	83	80	6.889	6400	6640
26	83	100	6.889	10.000	8300
27	100	80	10.000	6.400	8000
28	93	90	8.649	8.100	8370
29	100	100	10.000	10.000	10000
30	87	80	7.569	6.400	6960
31	83	85	6.889	7.225	7055
32	83	85	6.889	7.225	7055
33	77	80	5.929	6.400	6160
34	87	80	7.569	6.400	6960
35	93	85	8.649	7.225	7905
36	83	80	6.889	6.400	6640
37	87	85	7.569	7.225	7395
38	77	80	5.929	6.400	6160
39	83	80	6.889	6.400	6640
40	87	100	7.769	10.000	8700
	3.470	3.420	303.368	294.600	297.855

4. Mencari r hitung kofesien korelasi dengan cara memasukan angka

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
&= \frac{40(297.855) - (3.470)(3.420)}{\sqrt{\{40(303.368) - (3.470)^2\} \cdot \{40(294.600) - (3.420)^2\}}} \\
&= \frac{11.914,200 - 11.867,400}{\sqrt{\{12.134,720 - 12.040,900\} \cdot \{11.784,000 - 11.696,400\}}} \\
&= \frac{46.800}{\sqrt{\{93.820\} \cdot \{87.600\}}} \\
&= \frac{46,800}{\sqrt{8.218,632.000}} \\
&= \frac{46.800}{90.656,67} = 0,5162 \text{ dibulatkan menjadi } 0,52
\end{aligned}$$

5. Menafsir harga r

Nilai r_{xy} yang telah diperoleh dari hitungan diatas kemudian ditafsirkan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 4.23⁴
Interpretasi koefisien korelasi nilai r

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat baik
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

⁴Ibid.,h.75

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dan dengan berpedoman pada tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r, maka dapat dinyatakan bahwa penerapan gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, yang berada pada interval 0,40-0,599

6. Menghitung koefisien Determinan (KD)

Penghitungan KD dilaksanakan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y. Koefisien Determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100% rumusnya berarti:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,52^2 \times 100\% \\ &= 27,04\% \text{ dibulatkan menjadi } 27\% \end{aligned}$$

Dengan demikian 27% minat belajar PKN Siswa kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon di pengaruhi oleh gaya mengajar guru dan sisanya yaitu 73% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

7. Menghitung T-hitung

$$\begin{aligned} T_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,52\sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,52^2}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,52\sqrt{38}}{\sqrt{1-0,2704}} \\
&= \frac{0,52 \times 6,1644}{\sqrt{0,7296}} \\
&= \frac{3,2055}{\sqrt{0,8542}} = 3,75
\end{aligned}$$

8. Menguji hipotesis

Dengan $\alpha=0,05$ dan $dk=n-2$

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

Maka: $\alpha=0,05$

$dk= n-2 =40-2 =38 = 2,02$

maka diperoleh $t_{tabel}=2,02$

kesimpulan : $t_{hitung} (3,75) \geq t_{tabel}(2,02)$, maka H_0 di tolak, artinya

Signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari gaya mengajar guru terhadap minat belajar dalam mata pelajaran PKN Kelas di SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

B. Pembahasan hasil penelitian

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian maka dihasilkan bahwa minat belajar mata pelajaran PKN di SDN 1 Banjarwangunan

Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon yang didapatkan dengan memberikan angket kepada 40 peserta didik, dihasilkan bahwa rata-rata minat belajar siswa adalah **baik**. Sementara itu minat belajar PKN kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon tergolong tinggi. Hal ini terbukti dari minat belajar PKN siswa yang mencapai nilai rata-rata sebesar 86. Apabila rata-rata tersebut diinterpretasikan dengan analisis skor ideal, maka termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian minat belajar PKN kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat dari gaya mengajar guru terhadap minat belajar PKN kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon dengan koefisien determinan sebesar 27%. Artinya minat belajar PKN siswa kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon diengaruhi oleh gaya mengajar guru sebesar 27% dan 73% diengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

Gaya mengajar adalah cara atau metode yang dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran yang mana akan menghasilkan pembelajaran yang menarik sehingga siswa pun minat untuk belajar. Yang dimaksud Gaya mengajar tersebut bukan hanya cara mengajar guru menggunakan metode, model, alat peraga, strategi dan sumber belajarsaja melainkan mencakup semuanya yaitu dari penampilan seorang guru, sikap, kepribadian guru tersebut.

Minat adalah ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Hubungan antara gaya mengajar guru dengan minat belajar tersebut sangat erat hubungannya, dengan gaya mengajar yang baik akan mendapatkan hasil pembelajaran yang menarik sehingga siswa pun semangat dan minat untuk belajar khususnya pada mata pelajaran PKN, mata pembelajaran PKN adalah mata pelajaran yang menjenuhkan karena hanya bayang-bayangan (cerita) tanpa bentuk nyata. Gaya mengajar guru PKN di SDN 1 Banjarwangunan masih menggunakan metode ceramah atau cerita dan dalam pembelajaran seorang guru kurang melibatkan pada siswa sehingga anak yang mempunyai IQ yang tinggi atau kecerdasan akan dapat mengikuti sedangkan anak yang IQ nya kurang maka anak tersebut akan

ketinggalan, selain mengajar masih menggunakan metode ceramah guru PKN juga kurang memberikan motivasi dan perhatian kepada siswanya.

Jumlah murid kelas 3 di SDN 1 Banjarwangunan termasuk jumlahnya sangat banyak oleh karena itu juga guru PKN kelas 3 cukup sulit untuk mengajar sehingga pembelajaran kurang optimal.

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian variabel X gaya Mengajar Guru yang didapatkan dengan memberikan angket kepada 25 responden, analisis data hasil penelitian variabel Y Minat belajar siswa yang didapatkan dengan memberikan angket kepada 25 responden, dan setelah melakukan pengujian besar kecilnya hubungan variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi PPM yang melalui pengujian normalitas data, linearitas data dan mengubah skor mentah menjadi skor baku. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan gaya mengajar guru di kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon adalah baik. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata sebesar 87.
2. Setelah diterapkannya gaya mengajar guru, maka minat belajar PKN kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon tergolong tinggi. Hal ini terbukti dari minat belajar PKN siswa yang mencapai nilai rata-rata sebesar 86.
3. Terdapat pengaruh yang cukup kuat dari gaya mengajar guru terhadap minat belajar PKN kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon dengan koefisien determinan sebesar 27%. Artinya minat belajar PKN siswa kelas III SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon di

pengaruhi oleh gaya mengajar guru sebesar 27% dan 73% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan perhitungan t-hitung diketahui $t\text{-hitung}=3,75$. jika di bandingkan dengan t-tabel maka t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,75 > 2,02$). Dengan demikian hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang positif dari gaya mengajar guru PKN terhadap minat belajar siswa kelas III SDN 1 Banjarwangunan.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diajukan sebagai berikut:

1. Gaya mengajar guru PKN perlu ditingkatkan sebagaimana yang telah di buktikan dalam penelitian ini dengan cara penerapan gaya mengajar yang sesuai dan baik sehingga minat belajar siswa pun akan meningkat.

1) Bagi Guru PKN

Yang harus diperhatikan guru ketika proses belajar mengajar harus bisa mempersiapkannya.

2) Bagi Pengelola Sekolah

Bagi pengelola sekolah hendaknya lebih memfasilitasi kebutuhan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar, memotivasi dan merangsang siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *strategi pembelajaran* : remaja Pondaskarya, Bandung: 2013, hlm. 273-274
- Ahmad Sudrajat, *Kompetensi Kepribadian*, <http://www.KompetensiKepribadian.com>, tanggal 13-01-2015
- Casta, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, Cirebon: STAI BBC, 2014
- Deni Mahardika, *Menerapkan Hypno Studying*. Wonosari : Diva Press, 2015.
- Djam'an satori, dkk, *profesi keguruan*, Jakarta : universitas terbuka, 2010
- Jamal Ma'ruf Asmani, *Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional* : Power Books (ihdina), Jogjakarta : 2009, h 103-104
- Maryam, *pengaruh kesiapan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI* (IAI BBC)
- Moch uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* : Remaja Rosdakarya, Bandung :1990, h.14
- Moh. Athiyah Al Abrosyi, *Dasar-Dasar Pokok-Pokok Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Bulan Bintang, 1970), hal. 139
- PERATURAN Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006
- Roestiyah Nk, *Masalah Pengajaran Suatu Sistem*, Jakarta: Bina Aksara, 1982), hal. 45
- Rudi hartono, *ragam model mengajar yang mudah diterima murid*, wonosari : Diva Press, 2013
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. 1995) hal 1 20
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: 2014
- Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: 2006
Terbuka, 2006) hal, 1.24
- Tim konsorsium 7 PTAI, *Bahan Perkuliahan Pembelajaran PKN MI Surabaya*: LAPIS PGMI, 2009), hal, 1-10

Zainul Ittihad Amin, *Materi Pokok Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta :
Universitas

Zakiah Darajat, *Kepribadian Guru*, Jakarta : Bulan Bintang, 1980, hal. 48



INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON
IAI BBC CIREBON

SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2015
Kampus : Jln. Widarasan III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215
Web : www.iaibbc.ac.id Email : iaibbc.cirebon@gmail.com

Fakultas Pendidikan Islam :
S1 Pendidikan Agama Islam
S1 Pendidikan Guru Sekolah Menengah
S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
S1 Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam :
S1 Ekonomi Syariah
S1 Petaerahan Syariah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyerahan Islam :
S1 Komunikasi Penyiaran Islam

Nomor : **697/IAI-BBC/VII/2018**
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan **SDN 1 Banjar Wangunan**
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang.

Sehubungan hal tersebut bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin kepada:

Nama : **Intan Aliyah**
NIM : **2014.2.2.00075**
Alamat : **Desa Setupatok Blok Situnggak Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon**

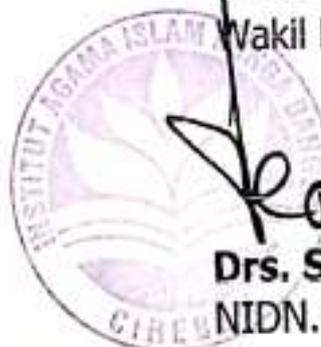
Untuk melakukan penelitian di sekolah / lingkungan kerja bapak / ibu sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Skripsi, dengan judul :

"Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PKN di SDN 1 Banjar Wangunan"

Adapun waktu penelitian pada tanggal **23 Juli 2018 s.d 18 Desember 2018** Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 20 Juli 2018
Wakil Rektor I,



Drs. Sulaiman, M.MPd.
NIDN. 2118096201



PEMERINTAH KABUPATEN CIREBON
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN MUNDU
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANJARWANGUNAN
Alamat : Jln. Desa Banjarwangunan No. 48 Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon (45173)
E-Mail : adn1banjarwangunan@yahoo.co.id NSS/NPSN : 101021709019/20215238

SURAT KETERANGAN
Nomor: 107 /SDN-19/S.Ket/IX/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon:

Nama : Drs. Syaiful Hayat Emet, M.Pd.
NIP : 19621120 198503 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Intan Aliyah**
NIM : 2014.2.2.00075
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2018/2019
Program Studi : S-1 PGMI

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SDN 1 Banjarwangunan, pada tanggal 23 Juli 2018 s/d 18 Desember dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul :
“Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar dalam Mata Pelajaran PKN Kelas III”

Demikian keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarwangunan, 28 juli 2018
Kepala SDN 1 Banjarwangunan



Dr. SYAIFUL HAYAT EMET, M.Pd.
NIP. 19621120 198503 1 011

SURAT KETERANGAN VALIDITAS

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Levi Selfiawati, S.Pd.
Instansi : SDN 1 Banjarwangunan Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon
Jabatan : Guru

setelah membaca instrum penelitian berupa angket yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul "**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DI KELAS III SDN 1 BANJARWANGUNAN KABUPATEN CIREBON**" oleh peneliti: Intan Aliyah, maka saya memberikan penilaian untuk instrumen tersebut adalah sebagai berikut :

komentar dan saran umum:

No		Nilai *)		
		3	2	1
1.	Penggunaan contoh kasus keahlian mengajar guru	✓		
2.	Kasus yang ada di sekitar tempat tinggal		✓	
3.	Kejelasan angket	✓		

Komentar dan saran :

.....
.....

Banjarwangunan, September 2018



*) keterangan penilaian

1=kurang baik/kurang sesuai

2=baik/sesuai

3=sangat baik/sangat sesuai

TABEL I
 LUAS DI BAWAH LENGKUNGAN KURVE NORMAL
 DARI 0 S/D Z

N	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2517	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2703	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2995	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4419	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4808	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4898	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4025	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4043	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4987	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4083	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4997	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI - t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,775	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,716	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,385	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,308	2,898	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL XII
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

v ₁ = dk penyebut	v ₂ = dk pembilang																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	28	30	40	50	75	100	200	500	∞			
1	161	300	215	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	251	252	253	253	254	254	254	254		
2	4052	4992	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6055	6082	6106	6127	6145	6161	6176	6189	6200	6208	6214	6220	6225	6230	6234	6238	6241		
3	1831	1900	1818	1925	1930	1933	1936	1937	1938	1939	1940	1941	1942	1943	1944	1945	1946	1947	1947	1947	1948	1948	1949	1949	1950	1950		
4	9849	9901	9917	9925	9930	9933	9934	9935	9936	9936	9937	9937	9938	9938	9939	9939	9940	9940	9941	9941	9942	9942	9943	9943	9944	9944		
5	1013	955	928	912	901	894	888	884	881	878	876	874	872	871	869	868	868	868	868	868	868	868	868	868	868	868		
6	3412	3061	2946	2871	2824	2791	2767	2749	2734	2723	2713	2705	2697	2688	2682	2679	2676	2674	2673	2672	2671	2670	2670	2670	2670	2670		
7	171	694	650	639	626	616	609	604	600	596	593	591	587	584	580	577	574	574	571	570	568	566	565	564	564	563		
8	2120	1800	1609	1598	1552	1521	1498	1480	1466	1454	1445	1437	1424	1415	1402	1393	1383	1374	1369	1361	1357	1352	1348	1346	1346			
9	661	579	541	519	505	495	488	482	478	474	470	468	464	460	456	453	450	446	444	442	440	438	437	436	436			
10	1826	1327	1206	1139	1097	1067	1045	1027	1015	1005	995	988	977	968	955	947	938	929	924	917	913	907	904	902	902			
11	599	514	476	453	439	428	421	415	410	406	403	400	396	392	387	384	381	377	375	372	371	369	368	367	367			
12	1324	1092	973	915	875	847	826	810	798	787	779	772	760	752	739	731	723	714	709	702	699	694	690	688	688			
13	559	474	435	412	397	387	379	373	368	363	360	357	352	349	344	341	338	334	332	329	328	325	324	322	322			
14	1225	955	845	785	746	719	700	684	671	662	654	647	635	627	615	607	598	590	585	578	575	570	567	565	565			
15	522	446	407	384	369	358	350	344	339	334	331	328	323	320	315	312	308	305	303	300	298	296	294	293	293			
16	1126	865	759	701	663	637	619	603	591	582	574	567	556	548	536	528	520	511	506	500	498	491	488	486	486			
17	512	428	388	363	348	337	329	323	318	313	310	307	302	298	293	290	286	282	280	277	276	273	272	271	271			
18	1056	802	699	642	606	580	562	547	535	526	518	511	500	492	480	473	464	456	451	445	441	436	433	431	431			
19	496	410	371	348	333	322	314	307	302	297	294	291	286	282	277	274	270	267	264	261	259	256	254	254	254			
20	1004	756	655	599	564	539	521	506	495	485	478	471	460	452	441	433	425	417	412	405	401	396	393	391	391			
21	484	399	359	336	320	309	301	295	290	285	282	279	274	270	265	261	257	253	250	247	245	242	241	240	240			
22	933	693	595	541	505	482	465	450	439	430	422	416	405	398	386	378	370	361	356	349	345	341	338	336	336			
23	457	380	341	318	302	292	284	277	272	267	263	260	255	251	246	242	238	234	232	228	226	224	222	221	221			
24	907	670	574	520	485	462	444	430	419	410	402	395	385	378	367	359	351	342	337	330	327	321	318	316	316			
25	480	374	334	311	295	285	277	270	265	260	256	253	248	244	239	235	231	227	224	221	219	216	214	213	213			
26	886	651	555	503	469	446	428	414	403	394	386	380	370	362	351	343	334	326	321	314	311	306	302	300	300			

V₁ - dk pemaliang

Penyebul	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
15	4,54	3,58	3,20	3,06	2,80	2,70	2,70	2,64	2,50	2,55	2,51	2,48	2,43	2,38	2,33	2,28	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
16	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,88	3,80	3,73	3,67	3,58	3,49	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,87	2,92	2,83	2,87
17	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
18	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,76	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,95	2,89	2,85	2,80	2,77	2,75
19	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,18	2,15	2,11	2,06	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
20	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,75	2,70	2,67	2,65
21	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
22	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,58	2,57
23	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,62	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
24	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,63	2,54	2,51	2,49
25	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,06	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
26	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,58	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
27	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
28	8,02	5,76	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
29	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
30	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,60	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,82	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
31	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,95	1,91	1,86	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
32	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,76	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
33	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,08	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
34	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,68	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
35	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
36	7,77	5,57	4,69	4,19	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,88	2,81	2,70	2,62	2,54	2,46	2,40	2,32	2,28	2,23	2,19	2,17
37	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
38	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,08	3,02	2,98	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,35	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
39	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,69	1,67
40	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
41	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,28	2,24	2,19	2,15	2,12	2,08	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
42	7,64	5,45	4,57	4,07	3,75	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
43	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,69	1,65	1,64
44	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,18	2,15	2,10	2,06	2,03
45	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,08	2,04	1,98	1,93	1,88	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,65	1,64	1,62
46	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,05	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
47	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
48	7,50	5,34	4,46	3,97	3,65	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,83	2,73	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
49	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
50	7,44	5,25	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,56	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,99	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,58	1,56	1,55
38	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
40	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
42	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
44	4,07	3,22	2,83	2,44	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,03	2,00	1,94	1,89	1,82	1,74	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,48	1,47
46	7,24	5,12	4,26	3,46	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
48	4,04	3,19	2,80	2,41	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,85	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
50	4,03	3,18	2,79	2,10	2,10	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,71	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
55	7,17	5,06	4,20	3,11	3,11	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
60	1,02	3,17	2,78	2,11	2,11	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
65	7,12	5,01	4,16	3,37	3,37	3,15	2,98	2,83	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,61
70	4,00	3,15	2,76	2,37	2,37	2,23	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,63	1,59	1,56	1,50	1,44	1,41	1,39	1,39
75	7,08	4,98	4,13	3,31	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60
80	3,99	3,14	2,75	2,36	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,74	1,66	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
85	7,04	4,95	4,10	3,34	3,34	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
90	3,98	3,13	2,74	2,35	2,35	2,32	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,54	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
100	7,01	4,92	4,08	3,29	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53
110	3,96	3,44	2,72	2,33	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
125	6,96	4,88	4,04	3,25	3,25	3,04	2,87	2,74	2,61	2,55	2,46	2,41	2,32	2,24	2,14	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
150	3,94	3,09	2,70	2,30	2,30	2,1	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
200	6,90	4,82	3,98	3,20	3,20	2,99	2,82	2,65	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,42
300	3,92	3,07	2,68	2,29	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
400	6,84	4,78	3,94	3,17	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
500	3,91	3,06	2,67	2,27	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
600	6,81	4,75	3,91	3,13	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,94	1,82	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
700	3,89	3,04	2,65	2,26	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,31	1,26	1,22	1,19
800	6,76	4,74	3,88	3,11	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,44	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
900	3,86	3,02	2,62	2,23	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,26	1,22	1,16	1,13
1000	6,70	4,66	3,83	3,06	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19

TABEL
NILAI-NILAI UNTUK CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,803
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil SDN 1 Banjarwangunan

Profil SDN 1 Banjarwangunan

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SDN 1
BANJARWANGUNAN
2. Nama Kepala Sekolah : Drs.Syaiful Hayat Emet, M.Pd.
3. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20215238
4. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 101021709019
5. Alamat Sekolah : Jl. Raya Desa Banjarwangunan
No. 48
Desa/~~Kelurahan~~ *) : Banjarwangunan
Kecamatan : Mundu
Kabupaten / Kota *) : Cirebon
Propinsi : Jawa Barat
Kode Pos : 45173
Telepon/FAX : -
E-mail : sdn1banjarwangunan@yahoo.co.id
6. Status Sekolah : Negeri
7. Nama Yayasan : -
(Khusus Swasta)
8. Tahun Pendirian Sekolah : 1921
9. Akreditasi sebelumnya : Tahun : 2013
Peringkat : B (Baik)

B. Profil Sekolah

1. Data Sekolah
 - a. Jumlah Siswa
Darikelas 1-kelas VI jumlahnya ada 386

b. Perpustakaan

1) Koleksi Buku

Jenis Buku	Jumlah
Buku Pelajaran	470
Buku Penunjang	84
Buku Bacaan	2.261
Total	2.816

2) Luas perpustakaan 50 M²

c. Lapangan Olahraga

Jenis Lapangan	Jumlah
1. Lapangan Voli	1
2. Bak Catur	5

d. Sarana Ibadah

Jenis Ruang	Luas (m ²)	Kondisi dan Pemanfaatan
Musholah	60	Cukup

e. Prestasi Akademik

1) Rata-Rata Nilai Ujian Nasional Tahun 2016/2017

Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata	Keterangan
Bahasa Indonesia	7,40	Baik
Matematika	9,25	Baik
IPA	7,77	Baik

2) Lomba dan Karya Akademik

No	Nama Lomba	Tahun	Prestasi	Penyelenggara
1	Matematika	2018	Juara III	Gugus Sekolah Cut Nyak Dien
2	Menyanyi Solo	2018	Juara II	Gugus Sekolah Cut Nyak Dien
3	Pianika	2018	Juara III	Gugus Sekolah Cut Nyak Dien
4	Pantomim	2018	Juara III	Gugus Sekolah Cut Nyak Dien

5	Melukis	2018	Juara II	Gugus Sekolah Cut Nyak Dien
6	Calistung	2018	Juara III	Gugus Sekolah Cut Nyak Dien
7	Pidato	2018	Juara I	Gugus Sekolah Cut Nyak Dien
8	Mancapat	2018	Juara II	UPT Pendidikan Kecamatan Mundu

f. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama dan NIP	JK	Tempat, Tgl Lahir	Jabatan
1	Drs. Syaiful Hayat Emet, M.Pd. NIP. 19621120 198503 1 011	L	Cirebon, 20 Septembr 1962	Kepala Sekolah
2	Siti Asli, S.Pd. NIP. 19630915 198305 2 007	P	Cirebon, 15 September 1963	Guru
3	Apip Yani, S.Pd. NIP. 19700316 199603 1 003	L	Cirebon, 16 Maret 1970	Guru
4	Nunung Nuriah, S.Pd. NIP. 19690301 200701 2 018	P	Kuningan 1 Maret 1969	Guru
5	Suharjo NIP. -	L	Cirebon, 14 April 1987	Guru
6	Levi Selfiawati, S.Pd. NIP.	P	Cirebon, 25 November 1987	Guru
7	Syihabus Sabih, S.Pd. NIP.	L	Cirebon, 29 Maret 1990	Guru
8	Lina Marlina Hadi, S.Pd. NIP. -	P	Cirebon, 20 Maret 1982	Guru
9	Waliyudin, S.Pd. NIP. -	L	Cirebon, 16 Februari 1990	Guru
10	Raup NIP. -	L	Cirebon, 11 September 1973	Penjaga Sekolah

VISI MISI DAN MOTO

SDN 1 BANJARWANGUNAN

UNGGUL DALAM PRESTASI, BERIMAN DAN BERTAQWA,
MENGUASAI KEMAJUAN IPTEK,
TERAMPIL DAN MANDIRI, YANG BERPIJAK PADA BUDAYA DISIPLIN,
BERBUDI PEKERTI LUHUR, DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”

Misi

1. Meningkatkan kualitas dan efektifitas PBM melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (Student Centered Learning) dengan menerapkan multi metode dan media serta layanan bimbingan dan konseling;
2. Meningkatkan wawasan dan kreativitas budaya lewat bimbingan dan latihan;
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, aman, asri, nyaman, demi efektifitas seluruh kegiatan pendidikan di sekolah dan peningkatan mutu pendidikan;
4. Menumbuh kembang semangat berprestasi dan mewujudkan budaya kompetitif yang jujur, sportif dan kekeluargaan bagi seluruh warga sekolah dalam meraih prestasi kerja;
5. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalamanajaran agama yang dianutsehingga terbangun insan yang beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia.

Moto

“KEBERSAMAAN YANG HARMONIS DALAM BEKERJA
KUNCI SUKSES UNTUK MERAH TUJUAN YANG DI CITA-CITAKAN”

Lampiran 2 Daftar nama siswa-siswi SDN 1 Banjarwangunan Kelas III

Sampel Penelitian

no Urut Responden	Nama siswa
01	Amanda
02	Ardi Marselino
03	Aldo Raiendana
04	Alvin Renaldi
05	Adi
06	Adimas Ramadhani
07	Ahmad Rifai
08	Alfian Dwi Saputra
09	Andika Saputra
010	Andrian Maulana
011	Angga
012	Chinta Lestari
013	Dafa Putra Ridwani
014	Devi Anjani
015	Destya Eka Rastyawati
016	Egis Alfiana
017	Galang Saputra
018	Habibunandar
019	Ine Sintia

020	Kafka Hafid Nafisa
021	M. Rangga Wijaya
022	Muhamad Regil Saputra
023	Muhamad Habibi
024	Muhamad Iqbal Puad
025	Muhamad Ridho
026	Muhamad Saepul
027	Nisfu Firdiana Ma'luva
028	Rahmayanti
029	Ramdhani Dwi Saputra
030	Renno Shepiyano
031	Reza Mulyati
032	Siti Soleha
033	Sri Fitri Indahyati
034	Syahla A Syifa
035	Tri Lestari Yuliarti
036	Wulan Aprilia
037	Eko Prasetio
038	Sri Fuji Lestari
039	Desi Lisnawati
040	Ramayadi

Lampran 3 angket Variabel X

Pertanyaan tentang gaya mengajar guru

Keterangan :

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

Jawablah dengan tanda contreng \checkmark

No	Pertanyaan	S	KS	TS
1	Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan			
2	guru terlihat mahir dan lancar dalam menyampaikan materi			
3	Guru mengetahui pokok Bahasa yang belum diajarkan sehingga tidak diulang-ulang			
4	Materi yang disampaikan guru mempunyai kaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari sehingga menarik untuk disimak			
5	Guru mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah di mengerti			
6	Apakah guru menyampaikan materi hanya duduk di meja			
7	guru jarang melihat siswa ngobrol di bangku belakang			
8	Guru sudah menutup pelajaran sebelum waktu pelajaran habis			

9	Guru sering terlambat masuk kelas			
10	Guru PKN memberikan motivasi sebelum KBM			

Profil guru kelas III

BIODATA GURU PKN SDN 1 Banjarwangunan



Nama : Levi Selfiawati, S.Pd.
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 25 November 1987
Alamat : Desa Banjarwangunan Blok
Kagungan
Agama : Islam
Pendidikan : S-1 PGSD
Instansi : SDN 1 Banjarwangunan Kec.
Mundu
Jabatan : Guru Kelas
Mengajar di kelas : III (Tiga)

FOTO-FOTO

Lampiran 4

Foto saat KBM



Foto saat menyebarkan angket /mengisi angket







INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON
IAI BBC CIREBON

SK. Dirjen Pendid. Perubahan Bentuk Institut No. 3458 Tahun 2015
 Terakreditasi BAN-PT No. 553/SIUBAN-PT/AkredIPTVU2015
 Kampus : Jln. Widorasari III-Tuparevi-Cirebon Telp. 0231-245215
 Web : www.iabbc.ac.id Email : iabbc.cirebon@gmail.com

Program Pascasarjana
 20. Pendidikan Pgsd
 21. Pendidikan Pgsd Islam
 22. Pendidikan Pgsd Agama Islam
 23. Pendidikan Pgsd Agama Islam
 24. Pendidikan Pgsd Agama Islam
 25. Pendidikan Pgsd Agama Islam
 26. Pendidikan Pgsd Agama Islam
 27. Pendidikan Pgsd Agama Islam
 28. Pendidikan Pgsd Agama Islam
 29. Pendidikan Pgsd Agama Islam
 30. Pendidikan Pgsd Agama Islam

BUKTI TATAP MUKA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Alyah
 Nomor Pokok :
 Prodi : Pgsd
 Dosen Pembimbing :
 1. H. Yuni Fitriani, M.Pd.
 2. Norma Bastian, M.Pd.
 Judul Skripsi :

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	<u>12/5/18</u> <u>Senin</u>	<u>Bimbingan judul</u>	
2		<u>Bimbingan Bab 1</u>	
3		<u>Bimbingan Bab 2</u>	
4		<u>Bimbingan Bab 3</u>	
5		<u>Bimbingan Bab 1-5</u>	
6			
7			

Mengetahui,
 Dekan

Cirebon,
 Mahasiswa,



INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON
IAI BBC CIREBON

SK. Dirjen Pendidikan Perubahan Bentuk Institut No. 3466 Tahun 2015
Terakreditasi DAN-PT No. 55/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2015
Kampus : Jln. Wikarasa III-Tuparew-Cirebon Telp. 0231-246215
Web : www.iabbc.ac.id Email : iabbc@ireben@gmail.com

Revisi 1
2015
1. Nama dan Gelar
2. No. dan Tanggal
3. No. dan Tanggal
4. No. dan Tanggal
5. No. dan Tanggal
6. No. dan Tanggal
7. No. dan Tanggal
8. No. dan Tanggal
9. No. dan Tanggal
10. No. dan Tanggal
11. No. dan Tanggal
12. No. dan Tanggal
13. No. dan Tanggal
14. No. dan Tanggal
15. No. dan Tanggal
16. No. dan Tanggal
17. No. dan Tanggal
18. No. dan Tanggal
19. No. dan Tanggal
20. No. dan Tanggal

BUKTI TATAP MUKA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Alyah
 Nomor Pokok :
 Prodi : Pgsi B
 Dosen Pembimbing : 1. H. Yuni Fitriani, M.Pd.
 2. Norma Bastian, M.Pd.
 Judul Skripsi :

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	KEGIATAN BIMBINGAN	PARA PEMBIMBING
1	<u>12/5/18</u> <u>Senin</u>	<u>Bimbingan judul</u>	
2		<u>Bimbingan Bab 1</u>	
3		<u>Bimbingan Bab 2</u>	
4		<u>Bimbingan Bab 3</u>	
5		<u>Bimbingan Bab 1-5</u>	
6			
7			

Mengetahui,
Dekan

Cirebon,

Mahasiswa,